

BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pembuatan aplikasi pendukung penentuan titik bekam menggunakan konsep *Systems Development Life Cycle* (SDLC) yang berfungsi untuk menggambarkan tahapan di dalam proses pembuatan aplikasi pendukung penentuan titik bekam berbasis android, berikut adalah tahapan-tahapannya :

3.1 Analisis Sistem

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam pengerjaan tugas akhir membuat aplikasi pendukung penentuan titik bekam berbasis android, ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu pengamatan/observasi. Observasi yang dilakukan meliputi observasi terhadap proses pengobatan bekam.

Terapis bekam mengalami kendala pada penentuan titik-titik bekam karena tidak sedikit terapis kesulitan dalam mengingat kombinasi titik bekam yang terdiri atas 135 titik bekam. Terkadang terapis juga mengalami kendala dalam mengingat kode-kode titik bekam dan lokasi titik-titik bekam yang jarang ditangani oleh terapis. Oleh sebab itu terapis harus membuka buku yang berisi daftar nama penyakit beserta penanganannya. Belum lagi terjadi hilangnya histori penyakit pasien yang terselip mengakibatkan terapis mengalami kesulitan untuk menentukan lokasi titik-titik yang akan dibekam. Hal inilah yang membuat lambatnya proses pembekaman.

Dari permasalahan tersebut akan dibuat aplikasi pendukung penentuan titik bekam yang digunakan untuk membantu terapis dalam mempermudah proses pencarian histori pasien dan lokasi titik bekam. Inputan data yang akan diolah

didapat dari data pasien dan data penyakit. Proses penentuan lokasi titik bekam yang akan diterapkan meliputi pengecekan data pasien dengan data penyakit setelah itu sistem akan menampilkan informasi berupa jumlah penanganan penyakit tersebut, setelah itu akan diolah oleh sistem untuk menghasilkan *output* dari aplikasi pendukung penentuan titik bekam yaitu berupa penentuan lokasi titik-titik yang akan dibekam.

Aplikasi pendukung penentuan titik bekam yang akan dibangun membutuhkan histori penyakit pasien, jenis penyakit dan tahapan pengobatan penyakit sebagai data utama yang digunakan untuk menghasilkan lokasi titik-titik bekam. Histori penyakit pasien, data penyakit dan tahapan pengobatan penyakit sebagai acuan untuk proses pencocokan lokasi titik bekam yang ada pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam. Berikut pada tabel 3.1 yang merupakan kebutuhan dari aplikasi pendukung penentuan titik bekam.

Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

No	Pengguna	Kebutuhan	Informasi Yang Dihasilkan
1	Terapis	a. Terapis membutuhkan data informasi tentang bekam.	a. Aplikasi menampilkan info tentang pengertian bekam, persiapan bekam, cara bekam dan pasca pelaksanaan bekam.
		b. Terapis membutuhkan data kode titik bekam yang digunakan untuk pengobatan penyakit tertentu.	b. Aplikasi menampilkan titik-titik bekam pada gambar anatomi sesuai dengan jenis penyakit.
		c. Terapis membutuhkan data pasien sebelumnya untuk mempermudah analisis penyakit pasien.	c. Aplikasi memberikan histori penyakit pasien

Aplikasi pendukung penentuan titik bekam ini akan memandu terapis dalam menentukan lokasi titik-titik yang akan dibekam. Pada tabel 3.2 merupakan kebutuhan *functional* dan *non-functional* dari aplikasi pendukung penentuan titik bekam berbasis android.

Tabel 3.2 *Functional* dan *Non-Functional*

<i>Functional</i>	<i>Non Functional</i>
<p>A. Fungsi pengenalan titik bekam, digunakan untuk menjelaskan bahwa setiap kode titik bekam memiliki manfaat berbeda untuk menyembuhkan beberapa macam penyakit dan lokasi titik yang digunakan untuk berbekam.</p> <p>1. Terapis dapat memilih kode titik bekam sesuai yang diinginkan.</p>	<p>1.1. Sistem menampilkan lokasi titik bekam berdasarkan kode titik bekam yang dipilih.</p> <p>1.2. Sistem menampilkan fungsi pengobatan penyakit berdasarkan kode titik bekam yang dipilih.</p>
<p>B. Fungsi pengobatan bekam, digunakan untuk menyimpan data nama pasien yang pernah ditangani oleh terapis dan data riwayat penyakit yang pernah diderita oleh masing-masing pasien. Dari data tersebut sistem dapat membantu terapis dalam hal pendataan riwayat penyakit pasien dan menentukan lokasi titik-titik yang akan dibekam berdasarkan penyakit pasien yang akan ditangani terapis.</p> <p>1. Terapis dapat melakukan pencarian nama pasien menggunakan fitur <i>search</i> untuk mempermudah terapis dalam hal pencarian nama pasien.</p> <p>2. Terapis dapat memilih nama pasien yang akan ditangani.</p>	<p>1.1 Sistem akan melakukan pencocokan data dengan <i>database</i>. Bila terdapat kesamaan kata sesuai <i>input-an</i> terapis maka akan ditampilkan pada daftar nama pasien.</p> <p>2.1 Sistem menampilkan <i>popup</i> berupa pilihan untuk <i>meng-edit</i> data diri pasien atau melakukan pengobatan bekam.</p> <p>3.1 Sistem menyimpan penambahan data nama pasien sesuai <i>input-an</i> terapis yang kemudian disimpan kedalam <i>database</i>.</p> <p>4.1 Sistem menyimpan hasil perubahan data diri pasien sesuai dengan <i>input-an</i> terapis yang kemudian disimpan kedalam <i>database</i>.</p> <p>5.1 Sistem akan menghapus seluruh data riwayat pasien dari <i>database</i> sesuai dengan nama pasien yang dipilih.</p> <p>6.1 Sistem menampilkan data diri pasien.</p> <p>6.2 Sistem menampilkan histori</p>

<i>Functional</i>	<i>Non Functional</i>
<ol style="list-style-type: none"> 3. Terapis dapat menambah data nama pasien. 4. Terapis dapat merubah data diri pasien. 5. Terapis dapat menghapus nama pasien. 6. Terapis dapat memilih fitur pengobatan bekam. 	<p>penyakit pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6.3 Sistem menampilkan daftar nama penyakit berdasarkan data yang terdapat pada <i>database</i>. 6.4 Sistem menampilkan <i>detail</i> penyakit yang ditangani oleh terapis yang disertai gambar anatomi dan titik-titik yang akan dibekam.
<p>C. Fungsi master data penyakit, digunakan untuk menyimpan daftar data penyakit. Dari data-data yang tersimpan tersebut sistem dapat membantu terapis untuk menentukan lokasi titik-titik yang akan dibekam oleh terapis berdasarkan bedasarkan penyakit pasien.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terapis dapat menambah data penyakit. 2. Terapis dapat melakukan pencarian nama penyakit menggunakan fitur <i>search</i> untuk mempermudah terapis dalam hal pencarian nama penyakit. 3. Terapis dapat memilih nama penyakit untuk merubah data penyakit. 4. Terapis dapat memilih nama penyakit untuk menghapus data penyakit. 5. Terapis dapat memilih nama penyakit untuk melihat detail penyakit. 6. Terapis dapat menambah tahapan pengobatan bekam. 7. Terapis dapat merubah data lokasi titik bekam. 8. Terapis dapat menghapus data tahapan pengobatan bekam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Sistem meyimpan penambahan data penyakit sesuai <i>input</i>-an terapis yang kemudian disimpan kedalam <i>database</i>. 2.1 Sistem akan melakukan pencocokan data dengan <i>database</i>. Bila terdapat kesamaan kata sesuai <i>input</i>-an terapis maka akan ditampilkan pada daftar nama penyakit. 2.2. Sistem menampilkan <i>popup</i> berupa pilihan untuk meng-<i>edit</i> data penyakit atau melihat detail data penyakit 3.1 Sistem meyimpan hasil perubahan data penyakit sesuai dengan <i>input</i>-an kebutuhan terapis yang kemudian disimpan kedalam <i>database</i>. 4.1. Sistem menghapus seluruh data penyakit sesuai nama penyakit yang dipilih oleh terapis. 5.1. Sistem menampilkan nama penyakit yang di pilih, menampilkan jenis kelamin yang dapat ditangani dan jumlah tahapan pengobatan terhadap penyakit tersebut. 5.2. Sistem menampilkan data penyakit, keterangan catatan, gambar anatomi bekam, kode titik bekam dan lokasi titik bekam. 6.1 Sistem meyimpan penambahan data tahapan pengobatan bekam sesuai <i>input</i>-an kebutuhan terapis yang disimpan kedalam <i>database</i> sistem. 7.1 Sistem meyimpan hasil perubahan data kode titik bekam sesuai dengan <i>input</i>-an kebutuhan terapis yang kemudian disimpan kedalam

<i>Functional</i>	<i>Non Functional</i>
	<p><i>database.</i></p> <p>8.1 Sistem dapat menghapus data tahapan pengobatan bekam sesuai dengan tahapan pengobatan bekam yang dipilih oleh terapis.</p>
Kebutuhan Non-Funtional	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan sistem operasi Android 3.0 honeycomb b. Spesifikasi <i>processor</i> minimum <i>single core</i> 1Ghz.. c. Kebutuhan <i>memory internal</i> 4 GB. d. Kebutuhan memory RAM 512 MB. e. Handphone memiliki layar <i>touchscreen</i>. f. Ukuran layar yang digunakan minimum 4 inci. 2. Keamanan <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem aplikasi mengecek data pasien untuk dapat mendukung penentuan titik bekam. 3. Informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Digunakan untuk menampilkan titik bekam berdasarkan penyakit. b. Digunakan untuk menampilkan lokasi titik bekam. c. Digunakan untuk menampilkan manfaat titik bekam. d. Digunakan untuk menampilkan hasil pencarian nama pasien dan nama penyakit dari <i>database</i>. 4. Kinerja <ol style="list-style-type: none"> a. Waktu proses menampilkan histori penyakit pasien berdasarkan nama penyakit yang pernah ditangani. b. Waktu proses pencarian nama pasien berdasarkan kata kunci yang dimasukkan <i>user</i>. c. Waktu proses pencarian nama penyakit berdasarkan kata kunci yang dimasukkan <i>user</i>. d. Waktu proses dalam menentukan titik bekam. e. Jumlah titik bekam sebanyak 135. 	

Dari tabel 3.2 penulis dapat membuat aplikasi yang memiliki beberapa fitur seperti adanya menu update data penyakit dan histori penyakit pasien. Spesifikasi program pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam terdiri atas :

1. Pengenalan Bekam.

Fitur pengenalan bekam bertujuan untuk menjelaskan tentang pengertian bekam, sejarah bekam, jenis pengobatan nabawi, jenis-jenis bekam, prosedur

melakukan pembekaman, prosedur pembekaman, cara membekam, pengenalan tempat/titik bekam, titik terlarang untuk dibekam.

2. Pengenalan Titik Bekam.

Pada tampilan ini terapis dapat mengetahui lokasi titik bekam berdasarkan kode titik bekam yang dipilih dan bila gambar kurang jelas dapat dilakukan *zoom in* dan *zoom out*. Selain itu fitur pengenalan titik bekam juga menjelaskan fungsi dari masing-masing titik bekam.

3. Pengobatan Bekam.

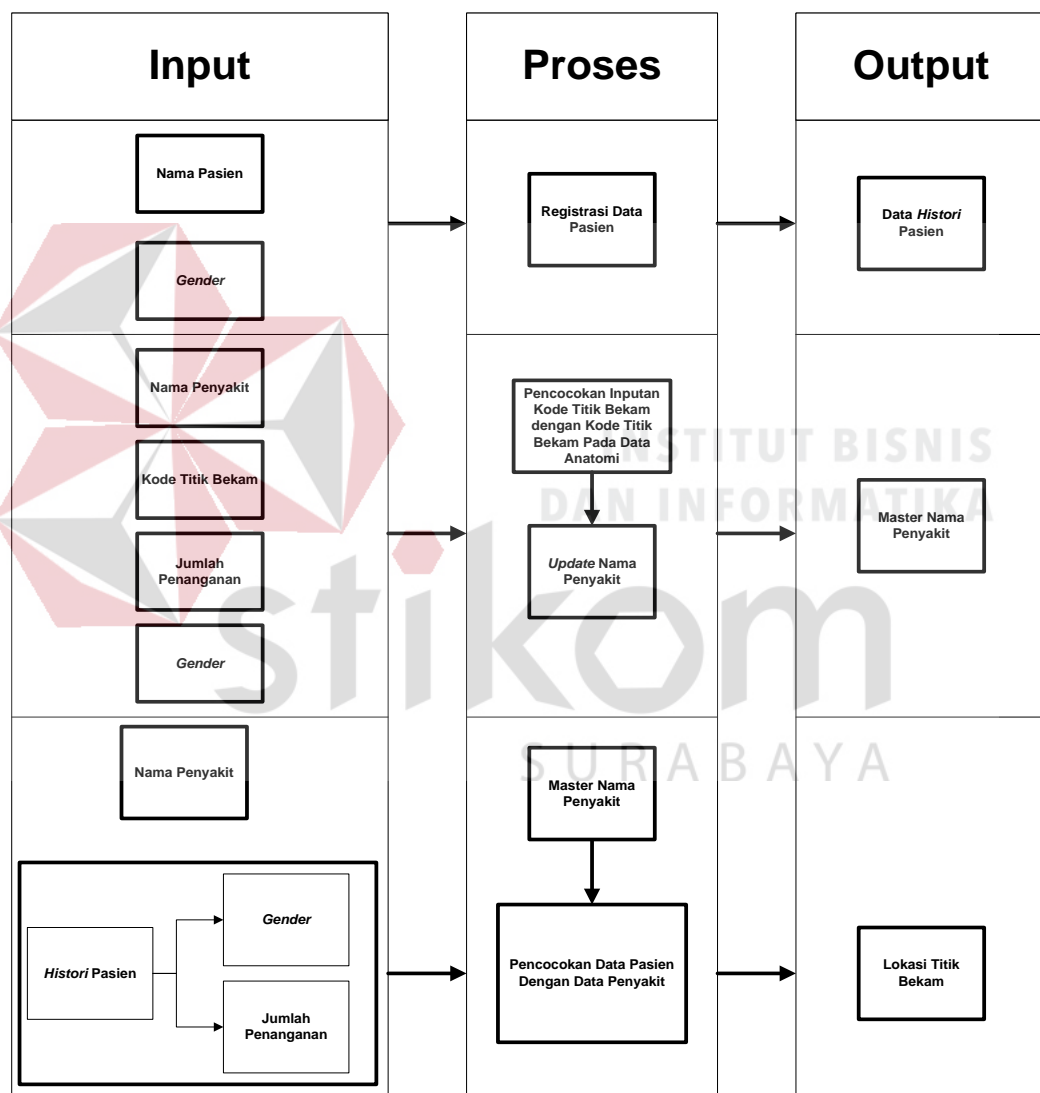
Untuk bisa masuk ke dalam pengobatan bekam, terapis harus memilih nama pasien terlebih dahulu. Jika pasien belum terdaftar terapis dapat menambahkan data pasien baru terlebih dahulu, barulah terapis dapat melalui fitur pengobatan bekam. Pada fitur aplikasi ini sistem akan menampilkan histori penyakit pasien yang pernah ditangani dengan bekam menggunakan aplikasi pendukung penentuan titik bekam. Selain itu terapis juga dapat memilih nama penyakit yang lain untuk mencari lokasi titik bekam berdasarkan data histori pasien.

4. Master Penyakit.

Untuk fitur data penyakit, terapis dapat melakukan proses *insert*, *edit* dan *delete* data penyakit. Untuk proses *insert* data penyakit, terapis dapat mengisi data nama penyakit, jenis kelamin, proses tahapan pengobatan, dapat menambahkan keterangan jika diperlukan dan menentukan titik bekam yang akan digunakan berdasarkan penyakit tersebut.

3.2 Perancangan Sistem

Perencanaan sistem merupakan tahapan pengembangan setelah analisis sistem dilakukan. Aplikasi pendukung penentuan titik bekam yang akan dibangun merupakan media untuk memandu terapis dalam pendataan data pasien dan menentukan lokasi titik yang akan dibekam.



Gambar 3.1 Blok Diagram

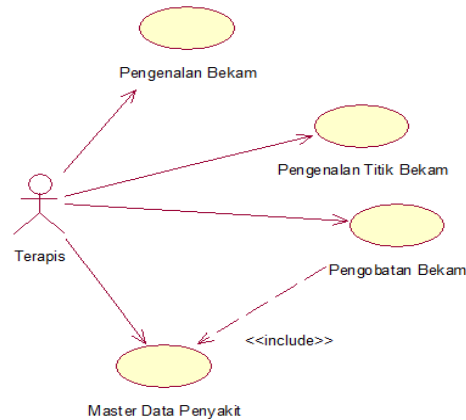
Pada gambar 3.1 blok diagram terdiri atas tiga bagian yaitu *input*, *proses*, dan *output*. Pada inputan nama pasien dan jenis kelamin pasien akan digunakan

pada proses registrasi data pasien dengan *output* data histori pasien. Selanjutnya untuk melakukan proses *update* data nama penyakit yang membutuhkan *input-an* nama penyakit, kode titik bekam, jumlah penanganan dan jenis kelamin. Nantinya kode titik bekam yang telah *diinputkan* akan dilakukan proses pencocokan dengan kode titik bekam yang terdapat pada data anatomi bila ada kesamaan data barulah sistem dapat menyimpan inputan tersebut yang menghasilkan *output* master nama penyakit. *Input-an* nama penyakit dan histori penyakit pasien digunakan untuk melakukan proses pencocokan data pasien dengan master nama penyakit yang menghasilkan *output* berupa lokasi titik-titik bekam.

3.2.1 Use Case Diagram

Use case adalah potongan fungsionalitas tingkat tinggi yang disediakan oleh sistem. Aktor adalah seseorang atau sesuatu yang berinteraksi terhadap *system* yang akan dibangun. Gambar 3.2 menunjukkan *use case diagram* aplikasi pendukung penentuan titik bekam. Pada *use case diagram* tersebut terdapat satu *actor* yaitu terapis yang dapat mengakses ke seluruh *use case*. *Use case* yang dimaksud adalah:

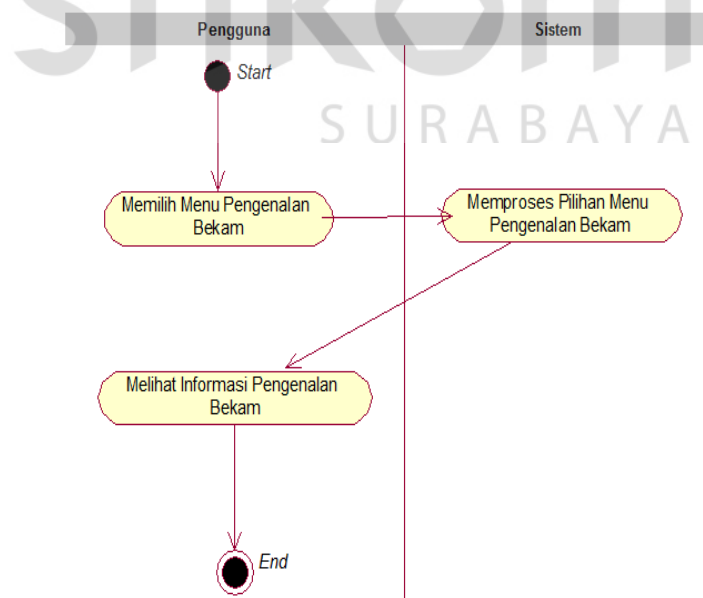
1. *Use case* pengenalan bekam, pada *use case* ini dapat mengenal seputar persiapan, proses hingga pasca bekam.
2. *Use case* pengenalan titik bekam, pada *use case* ini berfungsi untuk memberitahukan lokasi titik-titik bekam berdasarkan kode titik bekam.
3. *Use case* pengobatan bekam, pada *use case* ini dapat menentukan lokasi titik-titik bekam berdasarkan penyakit.
4. *Use case* data penyakit, pada *use case* ini pengguna dapat melakukan *insert*, *edit* dan *delete* data penyakit.



Gambar 3.2 Use Case Diagram

3.2.2 Activity Diagram Pengenalan Bekam

Pada gambar 3.3 menceritakan alur proses pengenalan bekam. Proses dimulai ketika terapis memilih menu pengenalan bekam, pada menu tersebut dijelaskan seputar pengertian bekam, persiapan bekam, cara membekam dan pasca pelaksanaan bekam. Tampilan *activity diagram* pengenalan bekam dapat dilihat pada gambar 3.3 dan *flow of event* pengenalan bekam dapat dilihat pada tabel 3.3.



Gambar 3.3 Activity Diagram Pengenalan Bekam

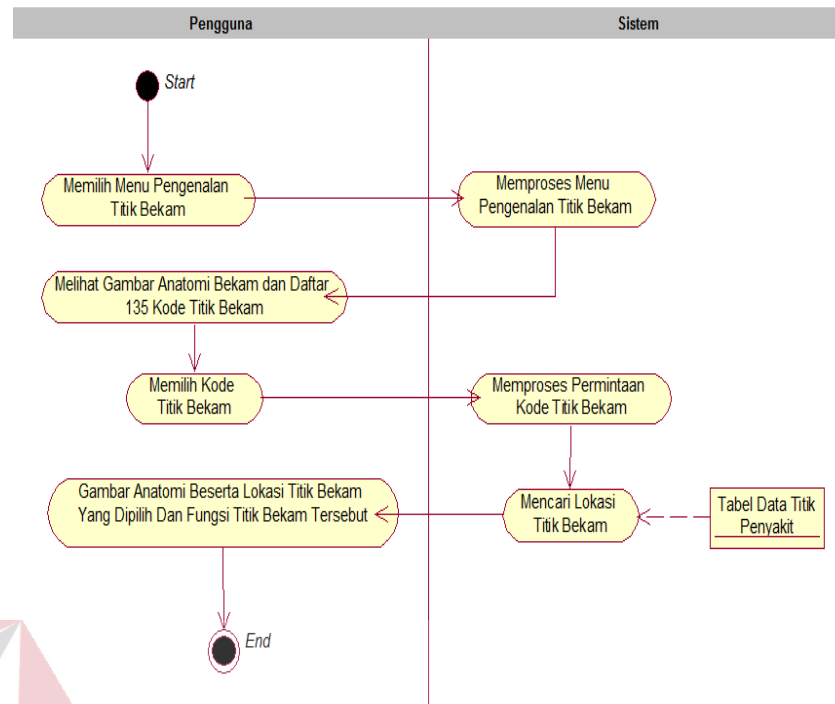
Tabel 3.3 merupakan *flow of event* dari proses pengenalan bekam. *Flow of event* bertujuan untuk mendokumentasikan alur logika dalam *use case* yang menjelaskan secara rinci apa yang dilakukan oleh terapis dan yang dilakukan oleh sistem.

Tabel 3.3 *Flow Of Event* Penegenalan Bekam

Nama Use Case	Pengenalan Bekam	
Kebutuhan terkait	Salah satu proses untuk mengawali dalam menjalankan aplikasi pendukung penentuan titik bekam adalah menu pengenalan bekam.	
Tujuan	Untuk mengetahui lebih dalam tentang bekam dan prosedur yang baik dan benar dalam proses pembekaman.	
Prasyarat	Tidak ada.	
Kondisi akhir sukses	Terapis dapat mengakses informasi yang disajikan pada menu pengenalan bekam	
Kondisi akhir gagal	Tidak ada.	
Aktor utama	Terapis	
Aktor sekunder	Tidak ada	
Pemicu	Aktor memilih menu “Pengenalan Bekam”	
Alur utama	Langkah	Aksi
	1.	Terapis memilih menu pengenalan bekam.
	2.	Sistem akan menampilkan informasi seputar persiapan bekam.
Alur perluasan	Tidak ada	

3.2.3 Activity Diagram Pengenalan Titik Bekam

Pada gambar 3.4 menceritakan alur proses pengenalan titik bekam. Proses dimulai ketika terapis memilih menu pengenalan titik bekam, sistem akan menampilkan sebuah gambar anatomi bekam beserta daftar kode titik bekam. Ketika terapis memilih beberapa kode titik bekam sistem langsung menampilkan gambar anatomi yang disertai dengan lokasi titik bekam berdasarkan kode-kode titik bekam yang dipilih oleh terapis.



Gambar 3.4 Activity Diagram Pengenalan Titik Bekam

Berikut ini disajikan *flow of event* dari pengenalan titik bekam. Pengenalan titik bekam ditujukan untuk mengetahui lokasi titik bekam berdasarkan *input-an* terapis. *Flow of event* pengenalan bekam disajikan pada tabel 3.4 dengan kondisi akhir yang diinginkan dan kondisi akhir yang gagal, serta alur alternatif untuk menangani kondisi salah.

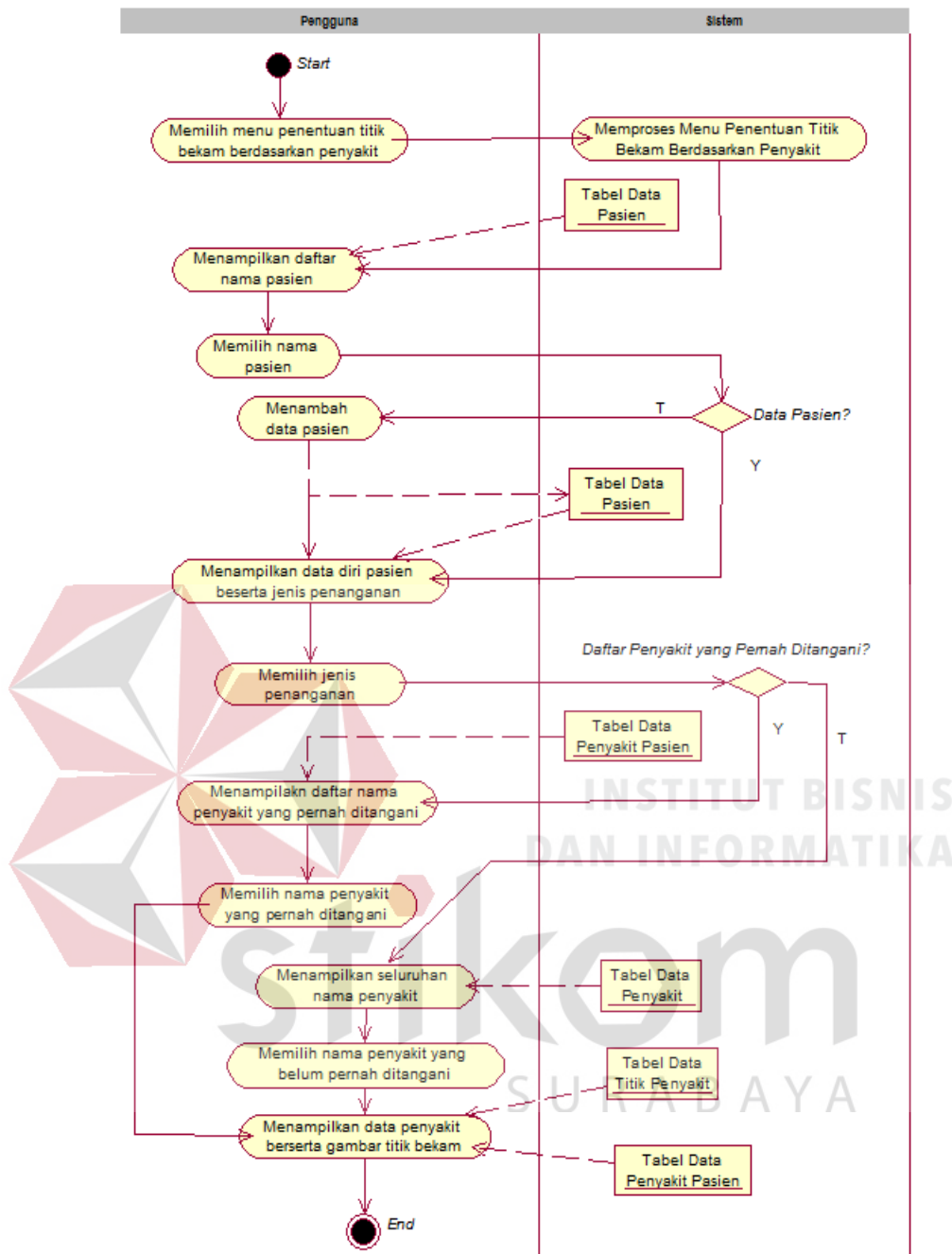
Tabel 3.4 Flow Of Event Pengenalan Titik Bekam

Nama Use Case	Pengenalan Titik Bekam
Kebutuhan terkait	Salah satu proses untuk pengenalan kode dan lokasi titik bekam.
Tujuan	Penggguna dapat mengetahui kode dan lokasi titik bekam beserta fungsi dari titik bekam.
Persyaratan	Terapis dapat memilih kode titik bekam berdasarkan kode yang disediakan.
Kondisi akhir sukses	Bila terapis memilih kode titik bekam maka pada gambar anatomi tampil titik-titik bekam yang dipilih dan disertai kode titik bekam pada gambar dan fungsi dari titik tersebut.
Kondisi akhir gagal	Bila terapis tidak memilih kode titik bekam maka pada gambar anatomi tidak tampil titik bekam apapun.

Nama Use Case		Pengenalan Titik Bekam	
Aktor utama	Terapis.		
Aktor sekunder	Tidak ada.		
Pemicu	Aktor memilih kode titik bekam.		
Alur utama	Langkah	Aksi	
	1.	Terapis memilih menu pengenalan titik bekam.	
	2.	Sistem menampilkan gambar anatomi bekam dan checkbox 135 kode titik bekam.	
	3.	Terapis memilih beberapa kode titik bekam.	
	4.	Sistem menampilkan gambar anatomi beserta lokasi titik bekam dan kode titik bekam.	
	5.	Sistem menampilkan manfaat dari masing-masing titik bekam.	
Alur perluasan	Langkah	Aksi Percabangan	
		Tidak ada.	

3.2.4 Activity Diagram Pengobatan Bekam

Pada gambar 3.5 menceritakan alur proses pengobatan bekam. Proses dimulai ketika terapis memilih menu pengobatan bekam, sistem akan menampilkan form daftar pasien kemudian terapis mencari nama pasien untuk dilakukan pembekaman. Setelah mencari nama pasien sistem akan menampilkan data diri pasien dan fitur-fitur penanganan bekam. Pada fitur penanganan bekam terdapat dua proses yaitu proses pertama tentang pengobatan penyakit yang berfungsi sebagai daftar penyakit yang pernah dilakukan pembekaman dan proses kedua tentang nama penyakit lain yang berfungsi untuk menampilkan daftar penyakit yang dimiliki aplikasi pendukung penentuan titik bekam. Setelah memilih nama penyakit yang akan ditangani sistem akan menampilkan form yang berisi tentang nama penyakit, jumlah tahapan dan gambar anatomi yang disertai juga lokasi titik-titik bekam beserta kode titik bekam.



Gambar 3.5 Activity Diagram Pengobatan Bekam

Kemudian disajikan juga *flow of event* dari pengobatan bekam. Pengobatan bekam ditujukan untuk mengetahui lokasi titik bekam berdasarkan kriteria *inputan* terapis. *Flow of event* dari proses pengobatan bekam dapat disajikan dalam tabel 3.5.

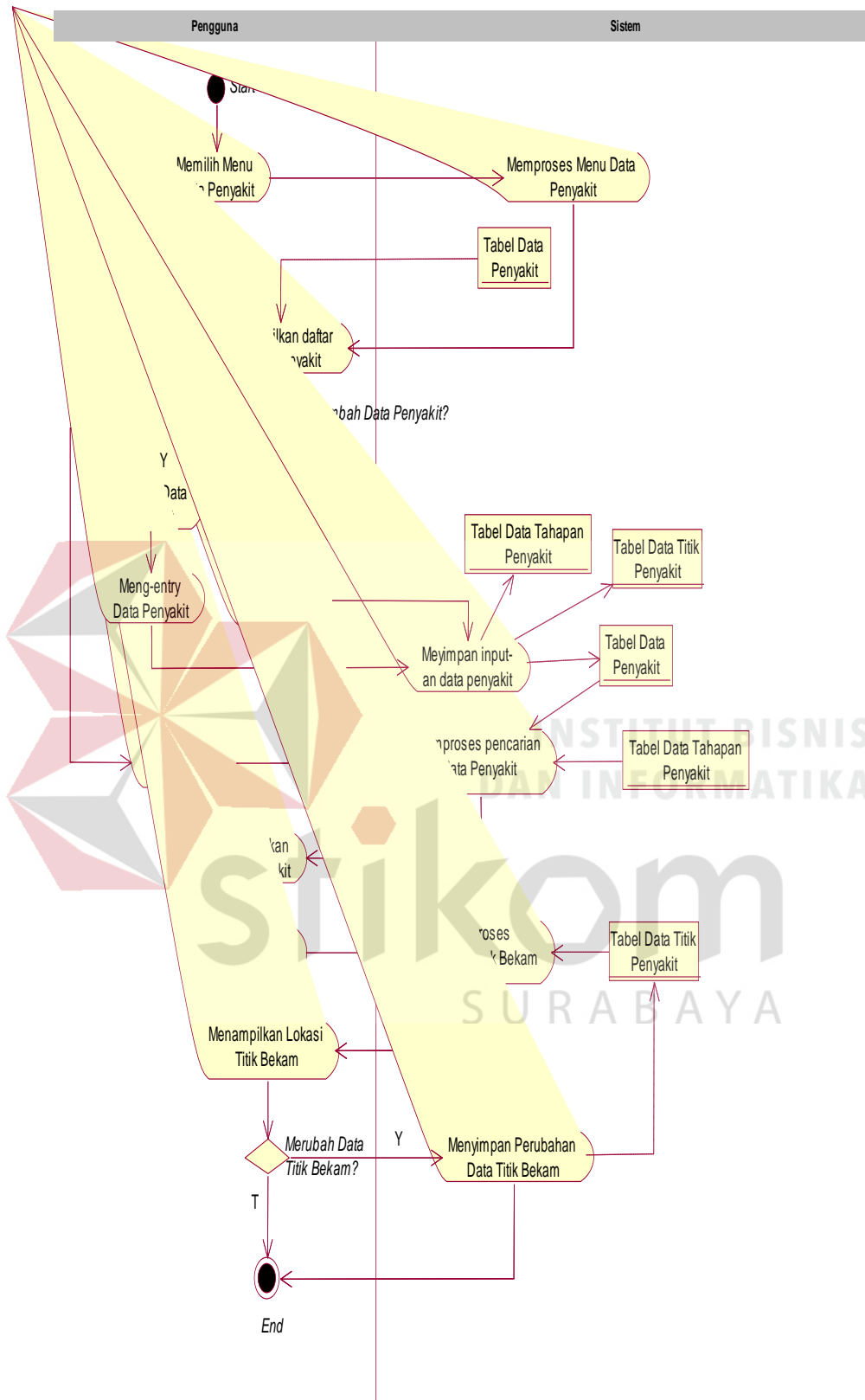
Tabel 3.5 *Flow Of Event* Pengobatan Bekam

Nama <i>Use Case</i>	Titik Bekam Berdasarkan Penyakit	
Kebutuhan terkait	Salah satu proses untuk memulai penentuan titik bekam. Proses ini berhubungan dengan data pasien dengan, data penyakit dan jumlah penanganan bekam.	
Tujuan	Untuk menentukan lokasi titik bekam.	
Persyaratan	Data penyakit dan data pasien.	
Kondisi akhir sukses	Menghasilkan gambar anatomi beserta titik bekam dan kode titik bekam.	
Kondisi akhir gagal	Tidak dapat menghasilkan lokasi titik bekam.	
Aktor utama	Terapis.	
Aktor sekunder	Tidak ada.	
Pemicu	Penggunaan memilih menu titik bekam berdasarkan penyakit.	
Alur utama	Langkah	Aksi
	1.	Terapis memilih menu titik bekam berdasarkan penyakit.
	2.	Sistem menampilkan daftar nama pasien.
	3.	Terapis memilih nama pasien yang akan dibekam.
	4.	Sistem melakukan validasi data pasien.
	5.	Bila nama pasien tidak ada maka terapis menambahkan data pasien terlebih dahulu.
	6.	Bila pasien sudah terdata maka sistem akan menampilkan data pasien beserta jenis penanganan.
	7.	Terapis memilih jenis penanganan.
	8.	Sistem melakukan validasi daftar penyakit yang pernah ditangani.
	9	Bila sudah pernah melakukan pembekaman terapis dapat memilih nama penyakit yang akan dibekam kembali.
	10.	Bila belum pernah melakukan pembekaman pada penyakit tertentu, terapis dapat memilih nama penyakit untuk menampilkan keseluruhan nama pasien.
11	Sistem akan memproses data berdasarkan inputan terapis untuk menampilkan data penyakit beserta gambar titik bekam.	
Alur perluasan	Langkah	Aksi Percabangan
		Tidak ada.

3.2.5 Activity Diagram Master Data Penyakit

Pada gambar 3.6 menceritakan alur proses *master* data penyakit. Proses dimulai ketika terapis memilih menu *master* data penyakit, sistem akan menampilkan form daftar nama penyakit kemudian terapis memilih nama penyakit, beberapa saat kemudian sistem akan menampilkan sebuah pilihan yaitu *edit* data penyakit atau *detail* penyakit. Bila terapis memilih *edit* penyakit maka sistem akan menampilkan form *edit* penyakit yang fungsi untuk merubah nama penyakit dan jenis kelamin. Setelah disimpan kemudian sistem akan menampilkan detail penyakit untuk memilih tahapan pengobatan. Setelah memilih sistem akan menampilkan data penyakit berupa nama penyakit, jenis kelamin, tahapan pengobatan, keterangan bila diperlukan, gambar anatomi titik bekam dan 135 kode titik bekam. Pada tahap ini terapis hanya dapat merubah data keterangan dan kode titik bekam, bila sudah memilih kode titik bekam sesuai kebutuhan sistem secara otomatis akan menampilkan lokasi titik bekam beserta nama kode setelah itu terapis dapat menyimpan data yang telah dirubah.

Kemudian disajikan juga *flow of event* dari *master* data penyakit. *Master* data penyakit ditujukan untuk menampilkan daftar nama penyakit pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam dan untuk melihat detail penyakit. Selain itu terapis juga dapat melakukan penambahan data penyakit, perubahan data penyakit dan penghapusan data penyakit sesuai kebutuhan terapis. *Flow of event* dari proses *master* data penyakit dapat disajikan pada tabel 3.7.



Gambar 3.6 Activity Diagram Master Data Penyakit

Tabel 3.6 *Flow Of Event* Master Data Penyakit

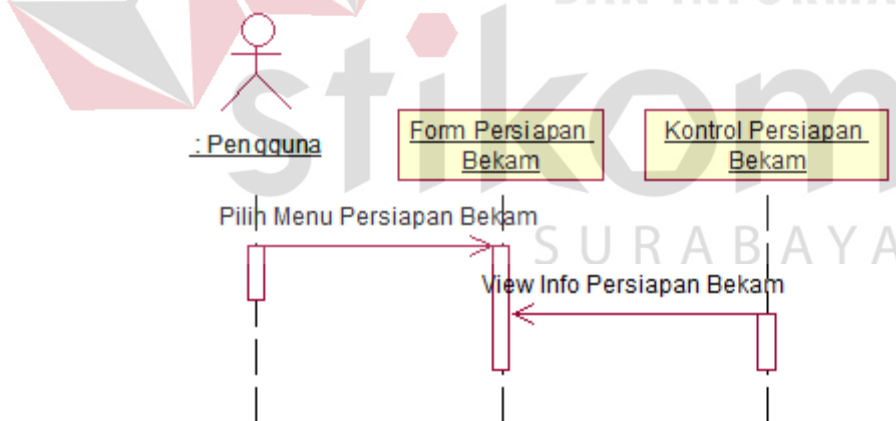
Nama <i>Use Case</i>	Master Data Penyakit	
Kebutuhan terkait	Salah satu proses untuk <i>Master Data</i> Penyakit.	
Tujuan	Pengguna dapat melakukan <i>insert</i> , <i>edit</i> dan <i>delete</i> data penyakit.	
Persyaratan	Persyaratan untuk <i>insert</i> data penyakit tidak ada. Persyaratan untuk <i>edit</i> dan <i>delete</i> data penyakit harus ada data penyakit terlebih dahulu.	
Kondisi akhir sukses	Bila <i>insert data</i> penyakit pada daftar nama penyakit akan tampil nama penyakit yang baru ditambahkan. Sedangkan <i>edit data</i> penyakit pada detail penyakit akan tampil data tentang penyakit sesuai data yang dirubah. Sedangkan untuk <i>delete data</i> penyakit pada daftar nama penyakit akan hilang sesuai dengan nama penyakit yang dihapus.	
Kondisi akhir gagal	Pada data penyakit tidak terjadi perubahan data.	
Aktor utama	Terapis.	
Aktor sekunder	Tidak ada.	
Pemicu	Terapis memilih menu " <i>Master Data Penyakit</i> ".	
Alur utama	Langkah	Aksi
	1.	Penggunaan memilih menu <i>Master Data</i> Penyakit.
	2.	Sistem menampilkann daftar nama penyakit.
	3.	Terapis memilih nama penyakit yang akan di- <i>edit</i> atau <i>view detail</i> penyakit.
	4.	Jika terapis memilih edit data penyakit, pengguna dapat merubah data penyakit sesuai dengan kebutuhan.
	5.	Sistem akan menyimpan data penyakit sesuai inputan data terbaru.
	6.	Pengguna juga dapat menambahkan data penyakit.
	7.	Sistem akan menyimpan penambahan data penyakit dan akan ditampilkan pada daftar nama penyakit.
	8.	Terapis juga dapat menghapus data nama penyakit.
	9.	Sistem akan menghapus data yang dipilih dan secara otomatis nama penyakit yang dihapus tidak lagi tampil pada daftar nama penyakit.
Alur perluasan	Langkah	Aksi
		Tidak ada.

3.2.6 Sequence Diagram

Sequence diagram adalah *interaction diagram* yang memperlihatkan *event-event* yang berurutan sepanjang berjalannya waktu. *Sequence diagram* menggambarkan interaksi yang dilakukan oleh objek-objek dalam sistem. Kerja sama antar objek-objek dilaksanakan dengan saling mengirimkan pesan yang membentuk sebuah alur kerja sama. Berikut *sequence diagram* sistem yang disarankan:

A. *Sequence Diagram* Persiapan Bekam

Alur yang digambarkan pada *sequence diagram* tidak jauh berbeda dengan *flow of events* yang sudah dibuat sebelumnya. Pada *sequence diagram* ini digambarkan proses-proses yang terjadi sewajarnya. Pada gambar 3.7 merupakan *sequence diagram* dari proses persiapan bekam.

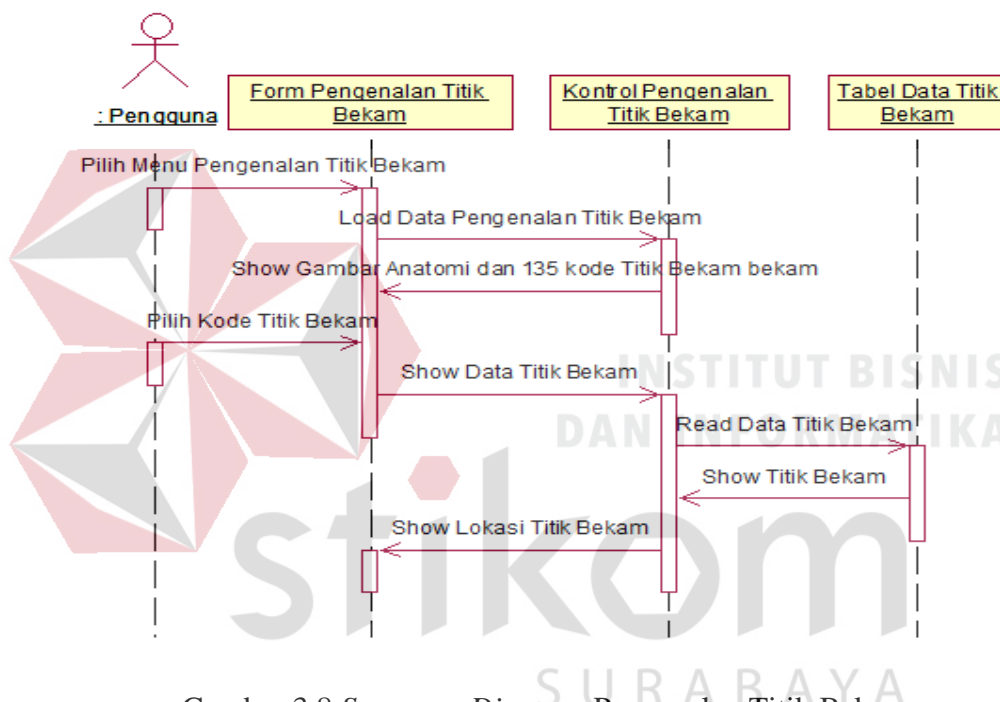


Gambar 3.7 *Sequence Diagram* Persiapan Bekam

Pada gambar 3.7 *sequence diagram* persiapan bekam menjelaskan tentang proses berjalannya menu persiapan bekam. Ketika user memilih menu persiapan bekam sistem akan memproses permintaan terapis kemudian sistem menampilkan info seputar prosedur persiapan bekam.

B. *Sequence Diagram* Pengenalan Titik Bekam

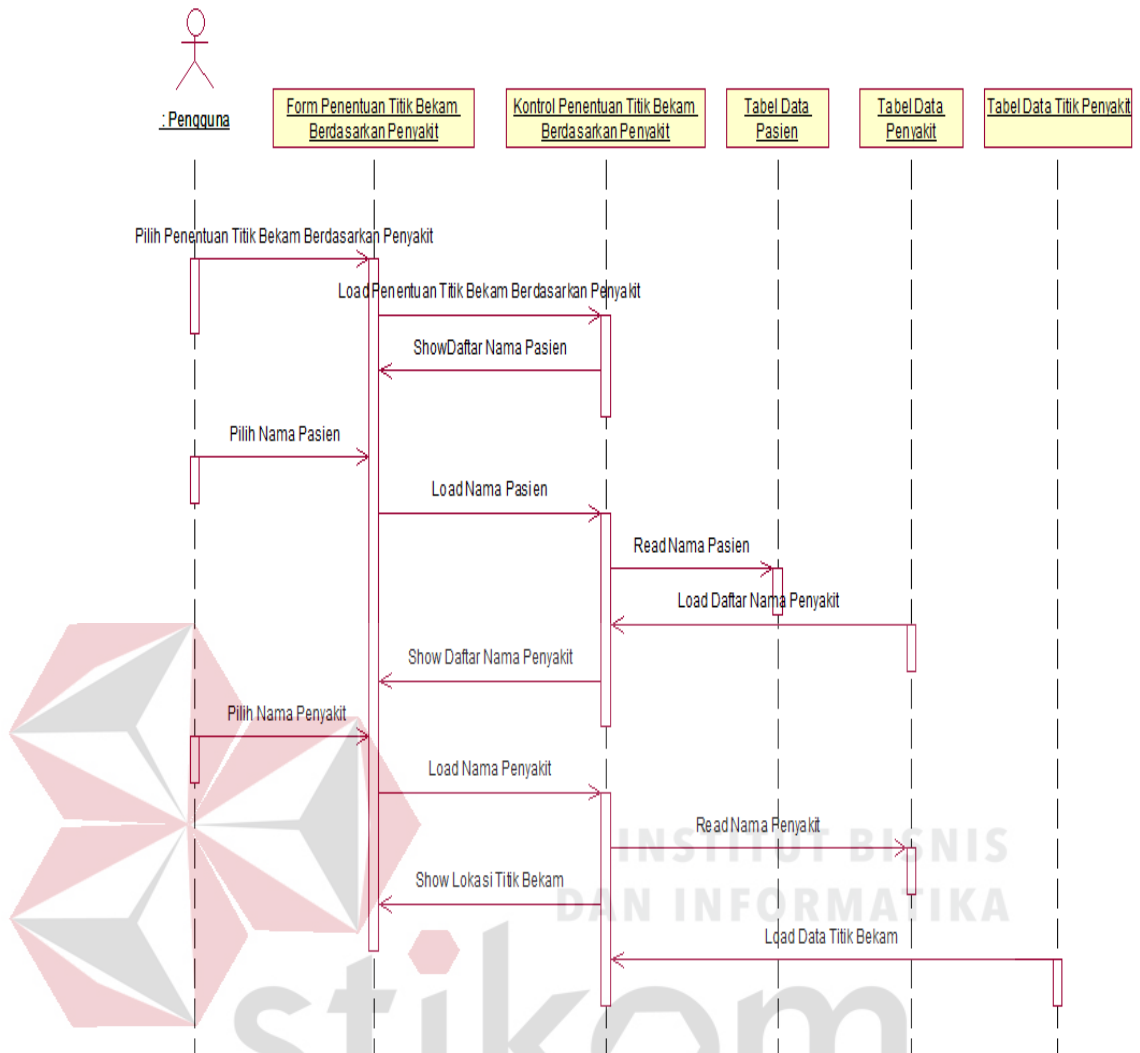
Pada gambar 3.8 adalah *Sequence Diagram* pengenalan titik bekam menjelaskan tentang lokasi dari masing-masing kode titik bekam. Pada fitur ini terapis akan dapat memilih beberapa kode titik bekam, kemudian sistem akan menampilkan lokasi titik bekam dari masing-masing kode titik bekam yang dipilih oleh terapis. *Sequence diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8 *Sequence Diagram* Pengenalan Titik Bekam

C. *Sequence Diagram* Pengobatan Bekam

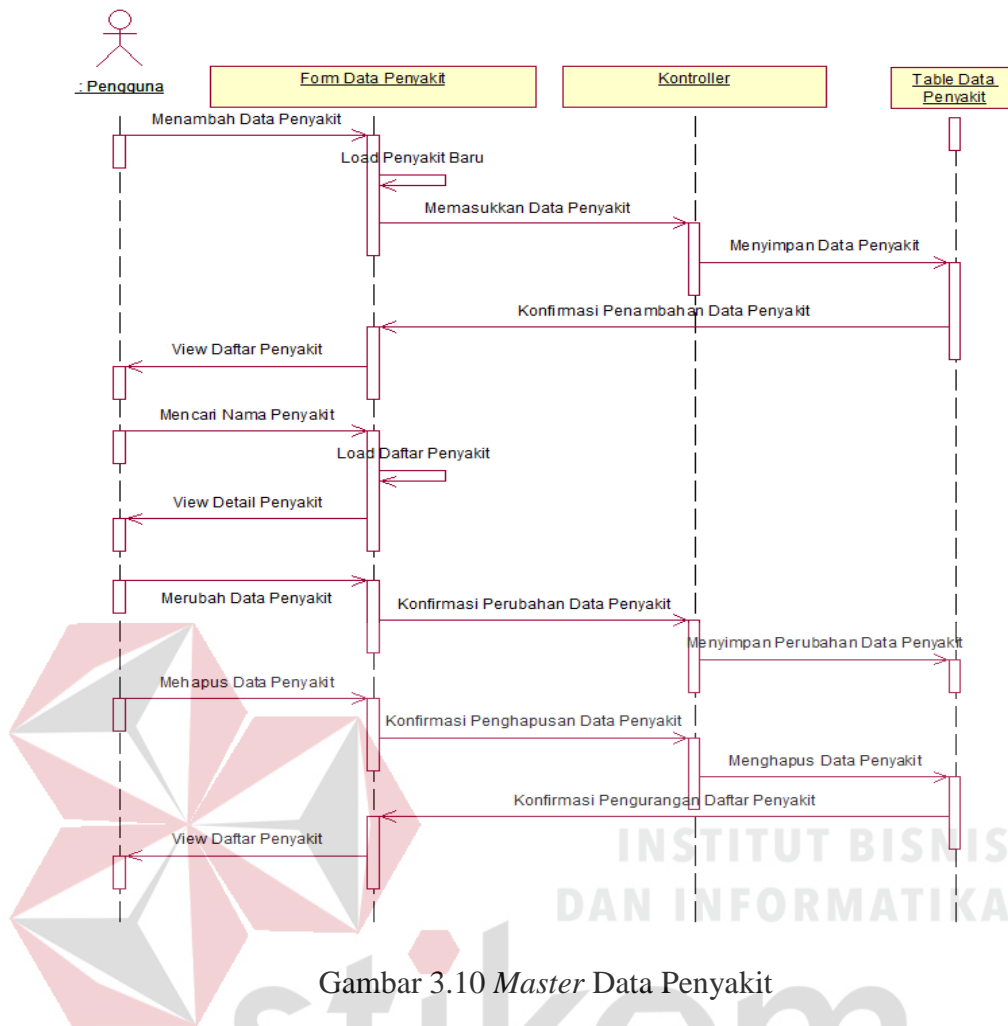
Pada gambar 3.9 adalah *sequence diagram* pengobatan bekam. Pada fitur ini dapat dikatakan terapis menentukan lokasi titik bekam, karena pada fitur ini menunjukkan langkah-langkah yang diawali dengan mencari nama pasien, memilih nama penyakit dan menghasilkan lokasi titik bekam. Selain itu fitur ini dapat juga untuk mengetahui histori pengobatan pasien dalam pengobatan bekam. *Sequence diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 *Sequence Diagram* Pengobatan Bekam

D. *Sequence Diagram* Master Data Penyakit

Pada fitur ini tidak jauh berbeda dengan *sequence diagram* pengobatan bekam. Perbedaannya pada *sequence diagram master data penyakit*, terapis dapat memilih nama penyakit untuk melakukan perubahan data penyakit sesuai dengan kebutuhan terapis dan dapat pula melakukan penghapusan data penyakit jika data tersebut tidak lagi dibutuhkan. Selain itu terapis juga dapat menambahkan data penyakit sesuai dengan kebutuhan terapis. *Sequence diagram* tersebut dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Master Data Penyakit

3.2.7 Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menampilkan kelas-kelas atau paket-paket dalam sistem dan relasi antar data. Biasanya, dibuat beberapa *diagram class* untuk satu sistem. Satu *class diagram* menampilkan *subset* dari kelas-kelas dan relasinya. *Class diagram* lainnya mungkin menampilkan kelas-kelas termasuk *attribut* dan operasi dari kelas-kelas pembentuk *diagram*.

Berdasarkan perencanaan sistem pada *use case diagram*, dibutuhkan kelas-kelas untuk membangun dan mendukung jalannya aplikasi. Hubungan antar kelas tersebut dapat digambarkan dalam sebuah *class diagram*. *Class diagram* dari sistem yang dibangun tidak ditampilkan secara keseluruhan, melainkan

ditampilkan secara terpisah sesuai relasi-relasi yang ada untuk mempermudah pembacaan.

Kelas yang dibuat untuk aplikasi ini menggunakan pemodelan UML dengan konsep pemodelan *Model-View-Controller* (MVC). *Class model* merupakan *class* yang akan menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan entitas. *Class view* merupakan *class* yang akan menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan tampilan *user interface*. *Class controller* merupakan *class* yang menangani segala proses seperti proses pencarian data dan segala proses yang berhubungan dengan penyimpanan data pada SQLite. *diagram* yang digunakan dalam pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam adalah:

A. *Class Model*

Class Model atau *class* entitas adalah *class* yang digunakan menangani informasi yang mungkin disimpan secara permanen di dalam *database*. Berikut ini merupakan *class model* yang ada dalam aplikasi pendukung penentuan titik bekam *class model* atau *class* entitas adalah *class* yang digunakan menangani informasi yang mungkin disimpan secara permanen di dalam *database*. Berikut ini merupakan *class model* yang ada dalam aplikasi pendukung penentuan titik bekam beserta atribut dan operasi dalam *class* tersebut:

A.1 *Class Diagram* Data Pasien

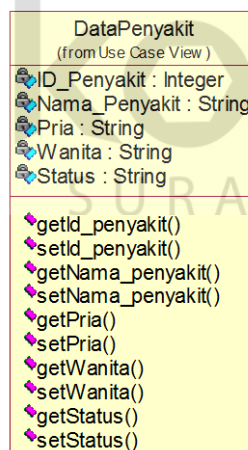
Pada gambar 3.11 adalah notasi *class* data pasien yang berfungsi menangani data diri pasien yang digunakan untuk menyimpan data yang berada di aplikasi pendukung penentuan titik bekam. Atribut yang dimiliki *class* *currentantrian* adalah *id_pasien*, *nama_pasien*, *kenis_kelamin*, *tanggal_lahir*, dan *tanggal_terdaftar*.



Gambar 3.11 *Class Diagram* Data Pasien

A.2 *Class Diagram* Data Penyakit

Pada gambar 3.12 adalah notasi *class* data penyakit yang berfungsi menangani data detail penyakit yang digunakan untuk menyimpan data yang berada di aplikasi pendukung penentuan titik bekam. *Atribut* yang dimiliki *class* data penyakit adalah `id_penyakit`, `nama_penyakit`, `pria`, `wanita`, dan `status`.

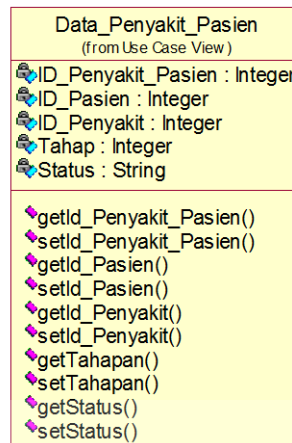


Gambar 3.12 *Class Diagram* Data Penyakit

A.3 *Class Diagram* Data Penyakit Pasien

Pada gambar 3.13 adalah notasi *class* data penyakit yang berfungsi menangani data histori penyakit pasien yang digunakan untuk menyimpan data

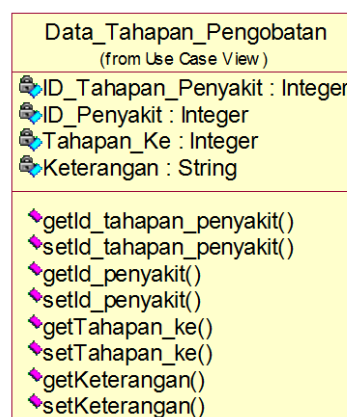
yang berada di aplikasi pendukung penentuan titik bekam. *Atribut* yang dimiliki *class* data penyakit pasien adalah `id_penyakit_pasien`, `id_pasien`, `id_penyakit`, `tahapan`, dan `status`.



Gambar 3.13 *Class Diagram* Data Penyakit Pasien

A.4 *Class Diagram* Tahapan Pengobatan

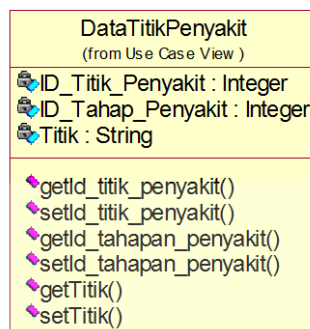
Pada gambar 3.14 adalah notasi *class* data tahapan pengobatan yang berfungsi menangani data tahapan penanganan penyakit pasien yang digunakan untuk menyimpan data yang berada di aplikasi pendukung penentuan titik bekam. *Atribut* yang dimiliki *class* data tahapan pengobatan adalah `id_tahapan_penyakit`, `id_penyakit`, `tahapan_ke`, dan `keterangan`.



Gambar 3.14 *Class Diagram* Data Tahapan Pengobatan

A.5 Class Diagram Data Titik Penyakit

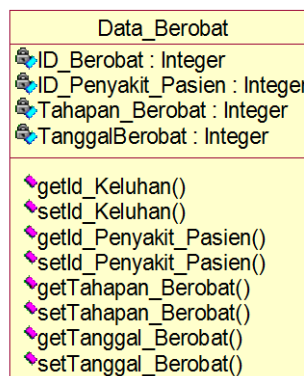
Pada gambar 3.15 adalah notasi *class* data titik penyakit yang berfungsi menangani data tahapan penanganan penyakit pasien yang digunakan untuk menyimpan data yang berada di aplikasi pendukung penentuan titik bekam. *Atribut* yang dimiliki *class* data titik penyakit adalah `id_tahapan_penyakit`, `id_titik_penyakit`, dan `titik`.



Gambar 3.15 Class Diagram Data Titik Penyakit

A.6 Class Diagram Data Berobat

Class diagram data berobat digunakan untuk menyimpan waktu berobat pasien yang tersimpan pada aplikasi. *Atribut* yang dimiliki *class* data berobat adalah `id_berobat`, `id_ penyakit_pasien`, `tahapan_berobat`, `tanggal_berobat`. Berikut *class diagram* data berobat pada gambar 3.16.



Gambar 3.16 Class Diagram Data Berobat

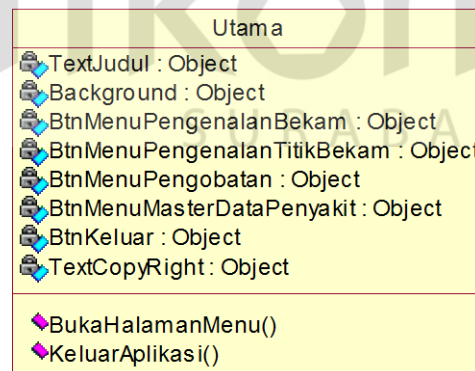
B. Class View

Pengertian dari *class view* sebenarnya hampir sama dengan kelas pembatas (*boundary class*). Yaitu kelas yang terletak diantara sistem dengan sekelilingnya. Semua *form*, laporan, *user interface*, termasuk dalam kategori *class view*. Berikut ini *class view* pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam.

B.1. Class Diagram Utama

Class Menu Utama digunakan untuk menangani fungsi-fungsi pada menu utama sebagai tampilan awal pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam.

Atribut yang digunakan pada *MenuUtama* yaitu *TextJudul*, *Background*, *BtnMenuPengenalanBekam*, *BtnMenuPengenalanTitikBekam*, *BtnMenuPengobatan*, *BtnMenuMasterDataPenyakit*, *BtnKeluar* dan *TextCopyRight*. Operasi yang dimiliki *class MenuUtama* yaitu *BukaHalamanMenu*, dan *KeluarAplikasi*. Notasi *class menu utama* dapat dilihat pada gambar 3.17.



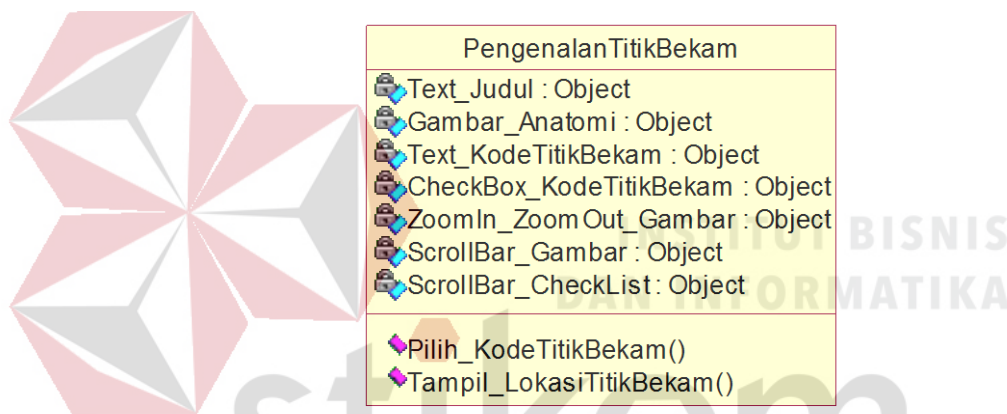
Gambar 3.17 *Class Diagram Menu Utama*

B.2. Class Diagram Pengenalan Titik Bekam

Pada gambar 3.18 adalah notasi *class PengenalanTitikBekam* digunakan untuk menampilkan gambar anatomi bekam beserta kode titik bekam. Pada *class*

tampilan ini terapis dihadapkan dengan sejumlah *checkbox* kode titik-titik bekam yang dapat dipilih oleh terapis untuk menampilkan gambar lokasi titik-titik bekam.

Atribut yang digunakan pada *class* pengenalan titik bekam yaitu *Text_Judul*, *Gambar_Anatomi*, *Text_KodeTitikBkam*, *CheckBox_KodeTitik Bekam*, *ZoomIn_ ZoomOut_ Gambar*, *ScrollBar_ Gambar* dan *ScrollBar_ Check List*. Operasi pada *class* *PengenalanTitikBekam* yaitu *Pilih_KodeTitikBekam* dan *Tampil_ LokasiTitikBekam*.



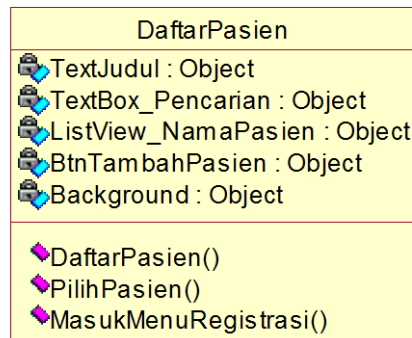
Gambar 3.18 *Class Diagram* *PengenalanTitikBekam*

B.3. *Class Diagram* Daftar Pasien

Pada gambar 3.19 adalah notasi *class* *DaftarPasien* digunakan untuk menampilkan daftar nama pasien bekam. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melakukan pencarian nama pasien pada *textbox* pencarian atau memilih nama pasien pada *listview* nama pasien dan melakukan penambahan data pasien pada *button* tambah pasien.

Atribut yang digunakan pada *class* *DaftarPasien* yaitu *Text_Judul*, *TextBox_Pencarian*, *ListView_NamaPasien*, *BtnTambahPasien*, *Background*.

Operasi pada *class* DaftarPasien yaitu DaftarPasien, PilihPasien dan MasukMenuRegistrasi.

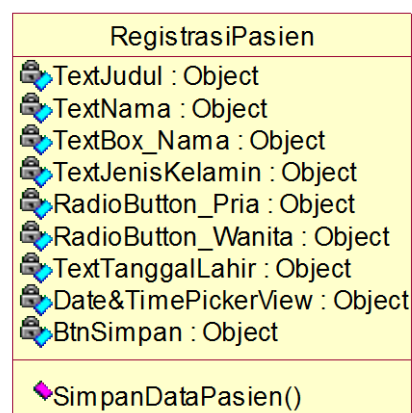


Gambar 3.19 *Class Diagram* DaftarPasien

B.4. *Class Diagram* Registrasi Pasien

Pada gambar 3.20 adalah notasi *class* RegistrasiPasien digunakan untuk menambah data pasien baru. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melakukan pengisian data diri pasien baru berdasarkan kebutuhan sistem.

Atribut yang digunakan pada *class* RegistrasiPasien yaitu Text_Judul, TextBox, TextNama, TextBox_Nama, TextJenisKelamin, RadioButton_Pria, RadioButton_Wanita, TextTanggalLahir, Date&TimePickerView, BtnSimpan. Operasi pada *class* RegistrasiPasien yaitu SimpanDataPasien.

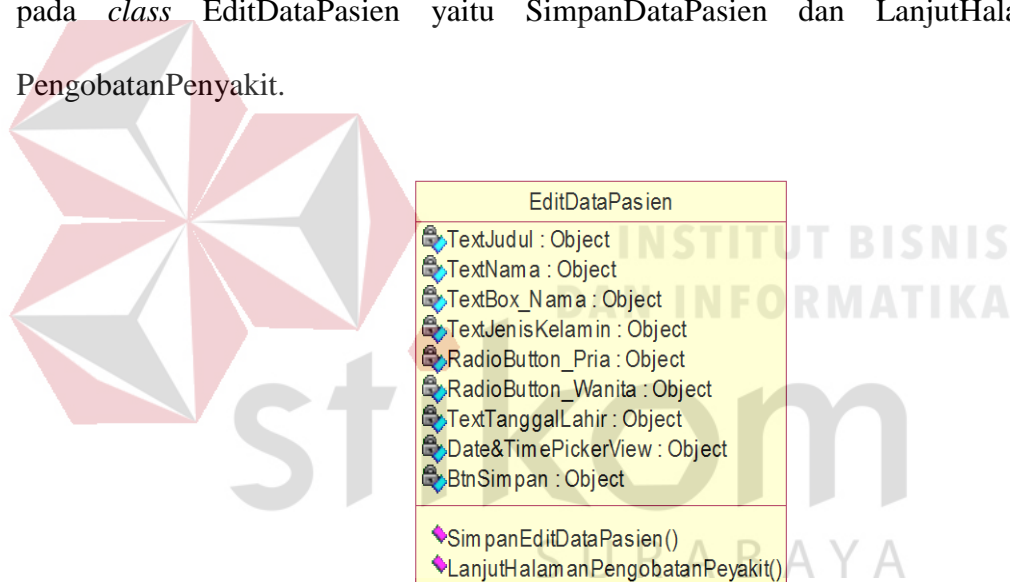


Gambar 3.20 *Class Diagram* RegistrasiPasien

B.5. Class Diagram Edit Data Pasien

Pada gambar 3.21 adalah notasi *class* EditDataPasien digunakan untuk merubah data diri pasien. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melakukan perubahahan data pasien jika terapis melakukan kesalahan pada saat melakukan pengisian data pada nama pasien, jenis kelamin dan tanggal lahir pasien.

Atribut yang digunakan pada *class* EditDataPasien yaitu Text_Judul, TextNama, TextBox_Nama, TextJenisKelamin, RadioButton_Pria, Radio Button_Wanita, TextTanggalLahir,Date&TimePickerView, BtnSimpan. Operasi pada *class* EditDataPasien yaitu SimpanDataPasien dan LanjutHalaman PengobatanPenyakit.

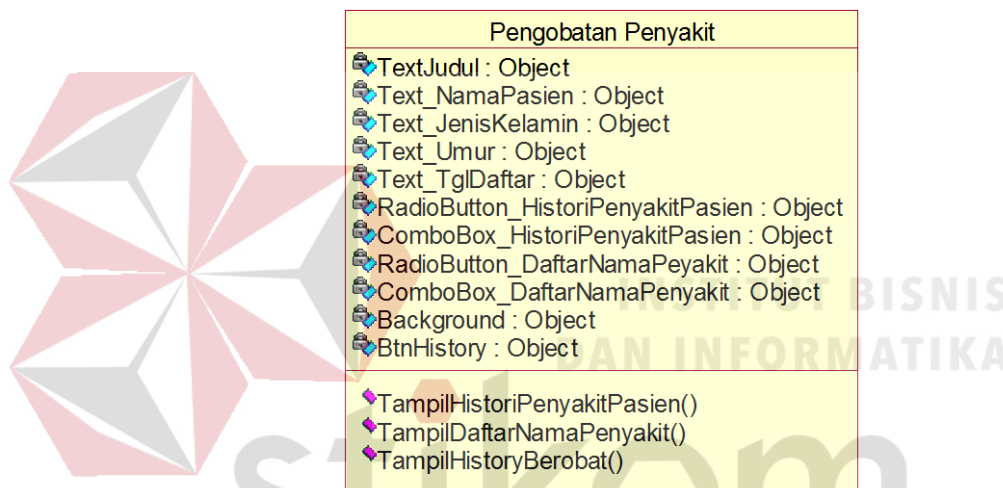


Gambar 3.21 Class Diagram EditDataPasien

B.6. Class Diagram Pengobatan Penyakit

Pada gambar 3.22 adalah notasi *class* PengobatanPenyakit digunakan untuk menentukan nama penyakit. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melihat data diri pasien dan histori penyakit pasien selain itu terapis dapat melakukan pemilihan jenis penanganan berdasarkan histori penyakit pasien atau penyakit yang baru ditangani.

Atribut yang digunakan pada *class* PengobatanPenyakit yaitu Text_Judul, Text_NamaPasien, Text_JenisKelamin, Text_Umur, Text_TglDaftar, RadioButton_HistoriPenyakitPasien, ComboBox_HistoriPenyakitPasien, RadioButton_DaftarNamaPenyakit, ComboBox_DaftarNamaPenyakit, Background, BtnHistory. Operasi pada *class* PengobatanPenyakit yaitu TampilHistoriPenyakit Pasien, TampilDaftarNamaPenyakit dan TampilHistoryBerobat.



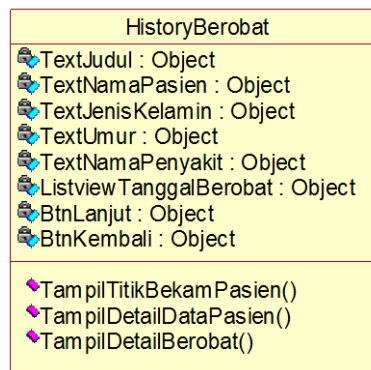
Gambar 3.22 Class Diagram PengobatanPenyakit

B.7. Class Diagram History Berobat

Pada gambar 3.23 adalah notasi *class* HistoryBerobat digunakan untuk mengetahui riwayat pengobatan bekam pada penyakit tersebut. Pada *class diagram* tersebut terapis dapat mengetahui history berobat pasien dari setiap pertemuan.

Atribut yang digunakan pada *class* HistoryBerobat yaitu Text_Judul, Text_NamaPasien, Text_JenisKelamin, Text_Umur, TextNamaPenyakit, ListviewTanggalBerobat, BtnLanjut, BtnKembali. Operasi pada *class*

HistoryBerobat yaitu TampilTitikBekamPasien, TampilDetailDataPasien dan TampilDetailBerobat.

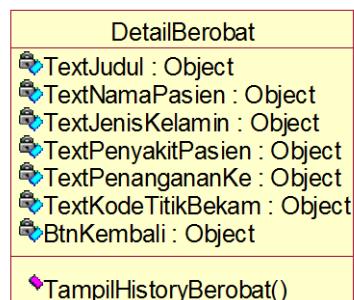


Gambar 3.23 *Class Diagram* History Berobat

B.8. Class Diagram Detail Berobat

Pada gambar 3.24 adalah notasi *class* DetailBerobat digunakan untuk mengetahui data berobat pasien secara rinci. Pada *class diagram* tersebut terapis dapat mengetahui data berobat pasien pada tanggal berobat sebelumnya dan titik bekam yang digunakan pada penanganan tersebut.

Atribut yang digunakan pada *class* DetailBerobat yaitu TextJudul, TextNamaPasien, TextJenisKelamin, TextPenyakitPasien, PenangananKe, TextKodeTitikBekam, dan BtnKembali. Operasi pada *class* DetailBerobat yaitu TampilHistoryBerobat.

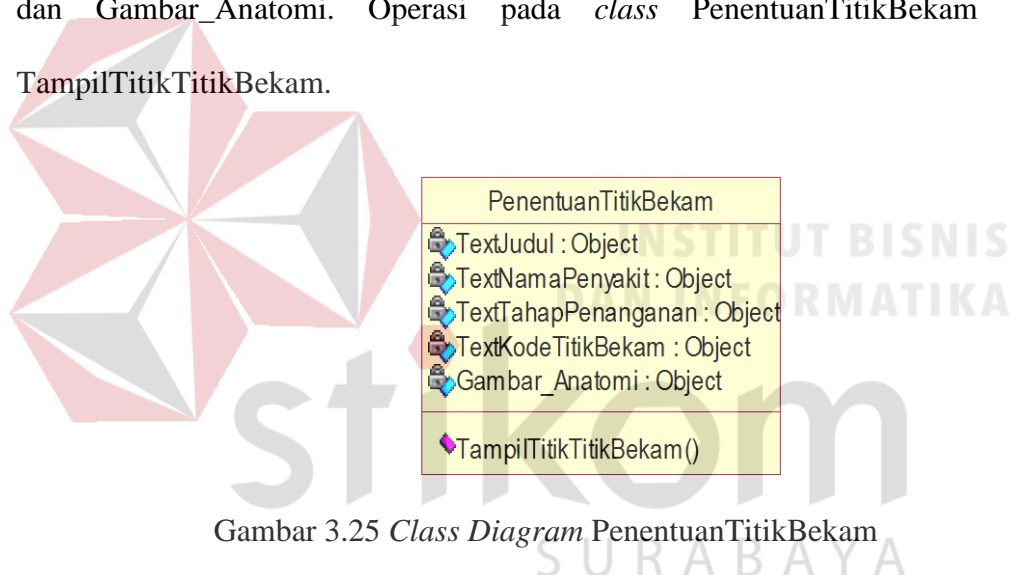


Gambar 3.24 *Class Diagram* Detail Berobat

B.9. Class Diagram Penentuan Titik Bekam

Pada gambar 3.25 adalah notasi *class* PenentuanTitikBekam digunakan untuk menampilkan kode titik-titik bekam dan lokasi titik-titik bekam yang akan dibekam. Pada *class* tampilan ini terapis hanya dapat melihat data pengobatan penyakit berupa nama penyakit yang ditangani, jumlah tahapan penanganan, kode titik-titik bekam dan lokasi titik-titik yang akan dibekam.

Atribut yang digunakan pada *class* PenentuanTitikBekam yaitu Text_Judul, TextNamaPenyakit, TextTahapPenanganan, TextKodeTitikBekam dan Gambar_Anatomi. Operasi pada *class* PenentuanTitikBekam yaitu TampilTitikTitikBekam.



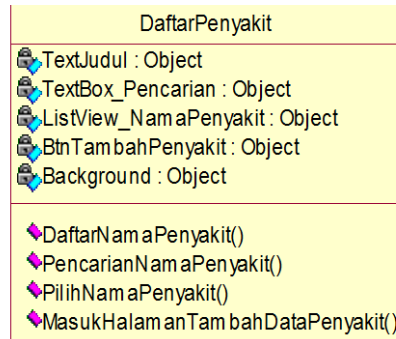
Gambar 3.25 Class Diagram PenentuanTitikBekam

B.10. Class Diagram Daftar Penyakit

Pada gambar 3.26 adalah notasi *class* DaftarPenyakit digunakan untuk menampilkan daftar nama penyakit yang dimiliki pada aplikasi. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melakukan pencarian nama penyakit pada textbox pencarian atau memilih nama penyakit pada listview nama pasien dan melakukan penambahan data pasien pada button tambah data penyakit.

Atribut yang digunakan pada *class* PenentuanTitikBekam yaitu Text_Judul, TextBox_Pencarian, ListView_NamaPenyakit, BtnTambahPenyakit,

Background. Operasi pada *class* DaftarPenyakit yaitu PencarianNamaPenyakit, DaftarNamaPenyakit, PilihPenyakit, MasukHalamanTambahDataPenyakit.

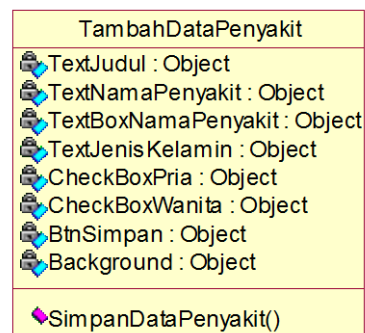


Gambar 3.26 *Class Diagram* DaftarPenyakit

B.11. *Class Diagram* Tambah Data Penyakit

Pada gambar 3.27 adalah notasi *class* TambahDataPenyakit digunakan untuk menambah data penyakit. Pada *class* tampilan ini terapis dapat menambah daftar nama penyakit sesuai dengan kebutuhan terapis.

Atribut yang digunakan pada *class* PenentuanTitikBekam yaitu Text_Judul, TextNamaPnyakit, TextBoxNamaPenyakit, TextJenisKelamin, CheckBoxPria, CheckBoxWanita, BtnSimpan dan Background. Operasi pada *class* TambahDataPenyakit yaitu PencarianNamaPenyakit, DaftarNamaPenyakit, PilihPenyakit, MasukHalamanTambahDataPenyakit.

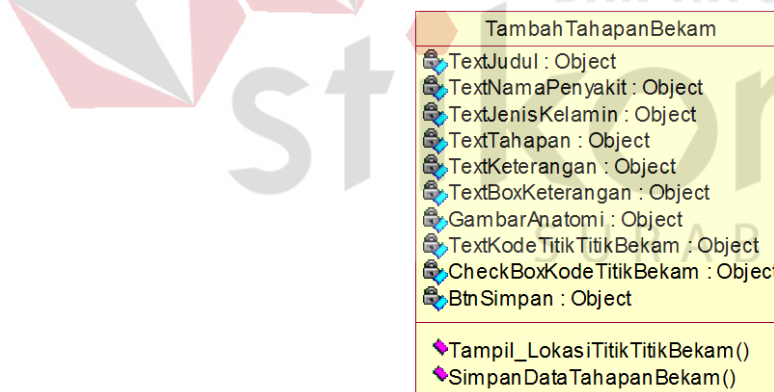


Gambar 3.27 *Class Diagram* TambahDataPenyakit

B.12. *Class Diagram* Tambah Tahapan Bekam

Pada gambar 3.28 adalah notasi *class* TambahTahapanBekam digunakan untuk menambah jumlah tahapan pengobatan. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melakukan penambahan data jumlah tahapan dengan mengisi keterangan sesuai dengan kebutuhan terapis dan menentukan lokasi titik-titik bekam yang akan digunakan.

Atribut yang digunakan pada *class* TambahTahapanBekam yaitu Text_Judul, TextNamaPenyakit, TextJenisKelamin, TextTahapan, TextKeterangan, TextBoxKeterangan, GambarAnatomi, TextKodeTitikTitikBekam, CheckBoxKodeTitikBekam dan BtnSimpan. Operasi pada *class* TambahTahapanBekam yaitu Tampil_LokasiTitikTitikBekam dan SimpanDataTahapanBekam.

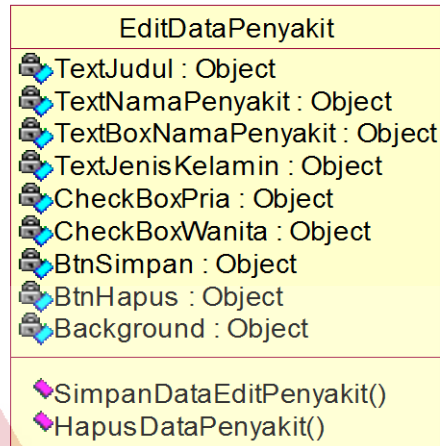


Gambar 3.28 *Class Diagram* TambahTahapanBekam

B.13. *Class Diagram* Edit Data Penyakit

Pada gambar 3.29 adalah notasi *class* EditDataPenyakit digunakan untuk merubah data penyakit. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melakukan perubahan data penyakit berupa nama penyakit, jenis kelamin yang dapat ditangani.

Atribut yang digunakan pada *class* EditDataPenyakit yaitu Text_Judul, TextNamaPenyakit, TextboxNamaPenyakit, TextJenisKelamin, CheckBoxPria, CheckBoxWanita, BtnSimpan, BtnHapus dan Background. Operasi pada *class* EditDataPenyakit yaitu SimpanDataEditPenyakit dan HapusDataPenyakit.

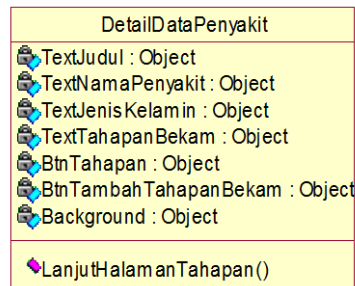


Gambar 3.29 *Class Diagram* EditDataPenyakit

B.14. *Class Diagram* Detail Data Penyakit

Pada gambar 3.30 adalah notasi *class* DetailDataPenyakit digunakan untuk menampilkan detail data penyakit. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melihat detail penyakit yang terdiri atas nama penyakit, jenis kelamin yang dapat ditangani dan jumlah tahapan pembekaman.

Atribut yang digunakan pada *class* DetailDataPenyakit yaitu Text_Judul, TextNamaPenyakit, TextJenisKelamin, TextTahapanBekam, BtnTahapan, BtnTambahTahapanBekam, Background. Operasi pada *class* DetailDataPenyakit yaitu LanjutHalamanTahapan.

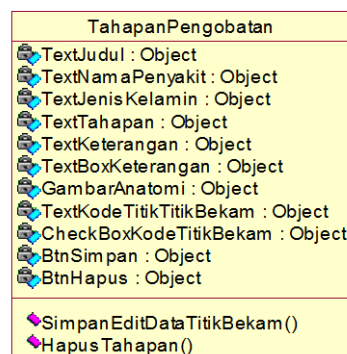


Gambar 3.30 *Class Diagram* DetailDataPenyakit

B.15. *Class Diagram* Tahapan Pengobatan

Pada gambar 3.31 adalah notasi *class* TahapanPengobatan digunakan untuk menampilkan detail data penyakit. Pada *class* tampilan ini terapis dapat melihat detail penyakit yang terdiri atas nama penyakit, jenis kelamin yang dapat ditangani, jumlah tahapan pembekaman dan lokasi titik-titik yang akan digunakan untuk pembekaman. Selain itu terapis juga dapat melakukan perubahan data titik-titik bekam sesuai dengan kebutuhan terapis dan menghapus data tahapan.

Atribut yang digunakan pada *class* TahapanPengobatan yaitu Text_Judul, TextNamaPenyakit, TextJenisKelamin, TextTahapan, TextKeterangan, TextBoxKeterangan, GambarAnatomi, TextKodeTitikTitikBekam, CheckBoxKodeTitikBekam, BtnSimpan dan BtnHapus. Operasi pada *class* TahapanPengobatan yaitu SimpanEditDataTitikBekam dan HapusTahapan.



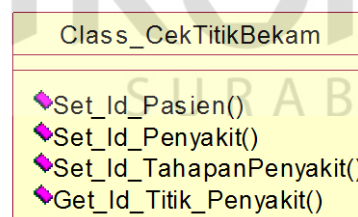
Gambar 3.31 *Class Diagram* TahapanPengobatan

C. Class Controller

Class controller bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan terhadap *class* lainnya. *Class* ini bersifat optional, tetapi jika *class control* ini diputuskan untuk digunakan dalam sistem, maka lazimnya satu *class control* untuk satu *use case*. *Class control* digunakan untuk mengatur urutan kejadian dalam *use case* tersebut. *Class controller* pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam adalah:

C.1 Class Diagram Cek Titik Bekam

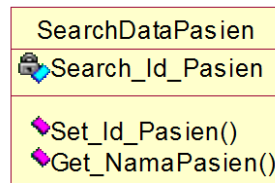
Gambar 3.32 adalah notasi *class* CekTitikBekam digunakan pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam untuk menentukan lokasi titik-titik bekam. Melalui *class* ini terapis dapat melihat lokasi yang akan dibekam berdasarkan dari data pasien, data penyakit dan jumlah penganan. *Class* ini memiliki operasi-operasi antara lain *Set_Id_Pasien*, *Set_Id_Penyakit*, *Set_Id_TahapanPenyakit* dan *Get_IdTitik_Penyakit*.



Gambar 3.32 Class Diagram CekTitikBekam

C.2 Class Diagram Serch Nama Pasien

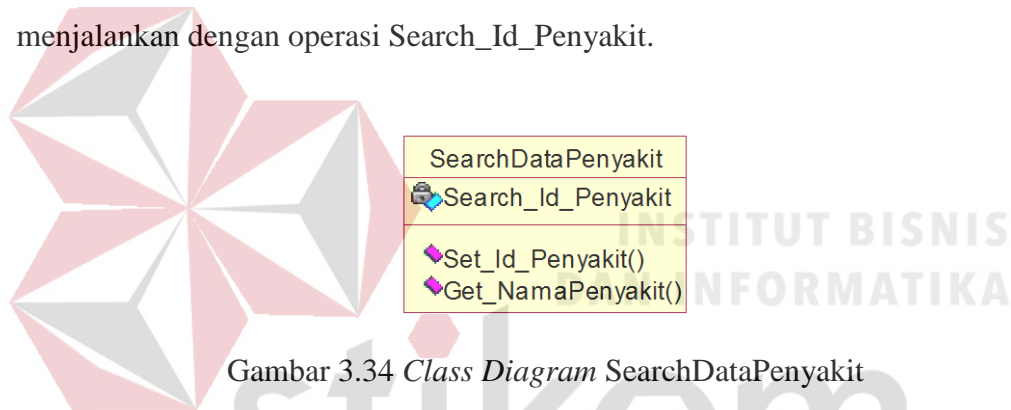
Pada gambar 3.33 adalah *class search* nama pasien merupakan *class* yang digunakan untuk mengontrol pencarian kata-kata yang berhubungan dengan data nama pasien . Ketika terapis memasukkan kata kunci, sistem akan menjalankan dengan operasi *Search_Id_Pasien*.



Gambar 3.33 *Class Diagram* SearchDataPasien

C.3 *Class Diagram* Serch Nama Penyakit

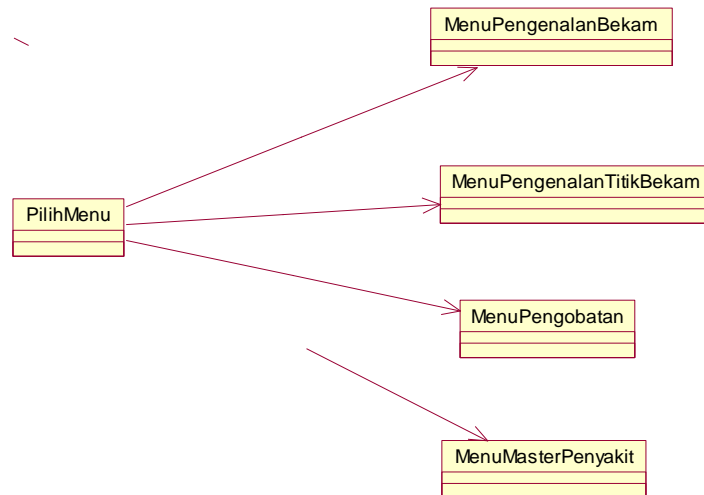
Pada gambar 3.34 adalah *class search* nama penyakit merupakan *class* yang digunakan untuk mengontrol pencarian kata-kata yang berhubungan dengan data nama penyakit. Ketika terapis memasukkan kata kunci, sistem akan menjalankan dengan operasi Search_Id_Penyakit.



Gambar 3.34 *Class Diagram* SearchDataPenyakit

D. Relasi *Class Diagram* Tampilan Utama

Berikut merupakan *class diagram* yang merupakan gabungan dari *class* yang dijelaskan di atas. *Class diagram* ini menunjukkan relasi-relasi pada setiap *class*. Pada gambar 3.35 merupakan relasi antar *class view* yang menjelaskan alur dari relasi *class diagram* tampilan utama pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam. Gambar 3.35 menjelaskan keterkaitan masing-masing *class* dengan *class* lainnya dalam sistem.



Gambar 3.35 Relasi *Class* Diagram Tampilan

E. Relasi *Class* Diagram Pengenalan Titik Bekam

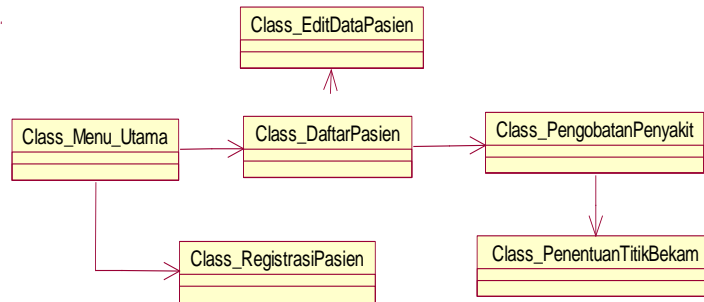
Pada gambar 3.36 adalah relasi *class* diagram pengenalan titik bekam. Relasi *class* ini menjelaskan tentang relasi yang melakukan proses pengenalan serta menampilkan fitur penentuan lokasi titik bekam berdasarkan kode titik bekam.



Gambar 3.36 Relasi *Class* Diagram Pengenalan Titik Bekam

F. Relasi *Class* Diagram Pengobatan Bekam

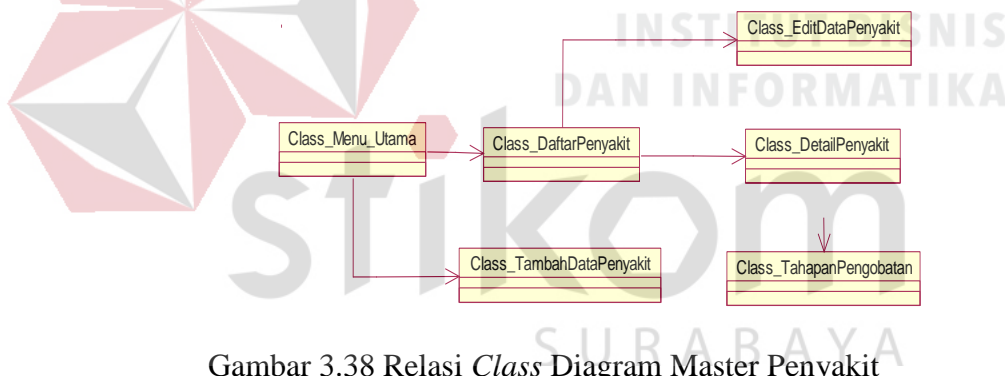
Pada gambar 3.37 adalah relasi *class* diagram pengobatan bekam. *Class* ini adalah relasi tentang proses dalam menjalankan pengobatan bekam untuk menentukan lokasi titik-titik bekam berdasarkan penyakit pasien.



Gambar 3.37 Relasi *Class* Diagram Pengobatan Bekam

G. Relasi *Class* Diagram Master Penyakit

Pada gambar 3.39 adalah relasi *class* diagram master penyakit. *Class* ini adalah relasi tentang proses *insert*, *edit* dan *delete* data penyakit untuk mendukung pada proses pengobatan bekam.



Gambar 3.38 Relasi *Class* Diagram Master Penyakit

3.3 Perancangan User Interface

Perancangan *user interface* sangat diperlukan agar terapis dapat berinteraksi dengan aplikasi, sehingga dibutuhkan perancangan secara detail mengenai desain user interface aplikasi berdasarkan informasi yang ditampilkan pada layar *device*. Tampilan yang akan dibuat adalah tampilan menu utama, tampilan pengenalan bekam, tampilan pengenalan titik bekam, tampilan pengobatan bekam, tampilan menambah pasien, tampilan mencari data pasien,

tampilan, memilih nama penyakit, tampilan penentuan titik bekam, tampilan data penyakit, tampilan edit data penyakit, tampilan tambah data penyakit.

3.3.1. Menu Utama

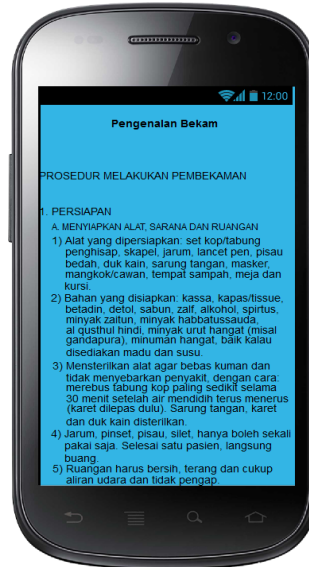
Pada gambar 3.39 merupakan menu utama yang berfungsi untuk menampilkan menu-menu yang tersedia pada aplikasi pendukung penentuan titik bekam. Pada menu utama ini terdapat 4 menu lain yang dapat diakses oleh terapis yaitu menu pengenalan bekam, menu pengenalan titik bekam, menu pengobatan bekam dan menu master data penyakit.



Gambar 3.39 Tampilan Menu Utama

3.3.2. Menu Pengenalan Bekam

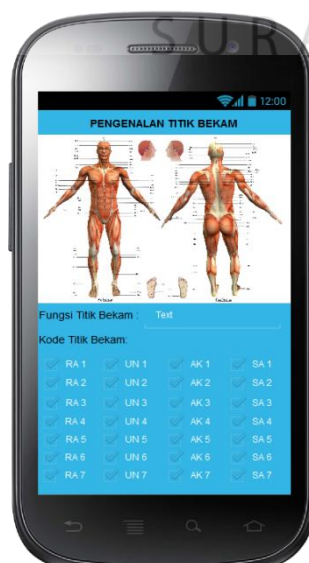
Pada gambar 3.40 merupakan menu pengenalan bekam, menu yang menjelaskan untuk memberikan informasi tentang definisi bekam, sejarah bekam, macam-macam cara pengobatan nabawi, jenis-jenis bekam, prosedur melakukan pembekaman, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses pembekaman, cara membekam, pengenalan tempat/titik bekam, titik terlarang untuk dibekam.



Gambar 3.40 Tampilan Menu Pengenalan Bekam

3.3.3. Menu Pengenalan Titik Bekam

Pada gambar 3.41 merupakan menu pengenalan titik bekam yang berfungsi untuk menjelaskan tentang seputar titik bekam. Pada menu pengenalan titik bekam ini menjelaskan tentang lokasi titik bekam berdasarkan kode yang dipilih oleh terapis dan menampilkan fungsi dari kode titik bekam.



Gambar 3.41 Tampilan Menu Pengenalan Titik Bekam

3.3.4. Menu Pengobatan Bekam

Menu pengobatan bekam merupakan menu dimana aplikasi dapat membantu terapis untuk mempermudah proses pencarian titik bekam dan penentuan lokasi titik bekam. Fitur yang terdapat pada menu pengobatan bekam adalah sebagai berikut:

a. Daftar Nama Pasien

Pada gambar 3.42 terapis dapat mengakses menu pengobatan bekam kemudian aplikasi akan menampilkan berupa *textbox search* dan daftar pasien untuk mencari nama pasien yang akan dibekam. Jika nama yang dicari tidak ada, maka terapis dapat menambahkan nama pasien terlebih dahulu kedalam aplikasi agar dapat melanjutkan ketahap selanjutnya .

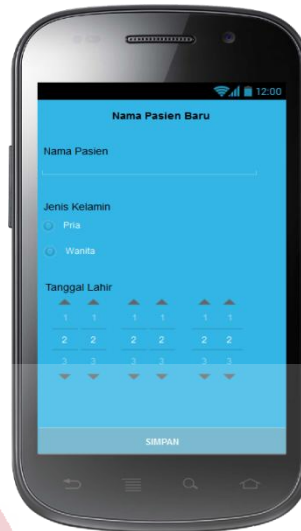


Gambar 3.42 Tampilan Daftar Nama Pasien

b. Menambah Data Pasien

Untuk menambah nama pasien baru, maka terapis memilih terlebih dahulu *button* tambah pasien seperti pada gambar 3.43 kemudian mengisi berupa nama pasien, jenis kelamin dan tanggal lahir pasien yang telah disediakan oleh

sistem. Setelah itu, pilih *button* simpan kemudian sistem akan langsung menyimpan nama pasien tersebut dan langsung akan masuk ke dalam menu aplikasi. Seperti terlihat pada gambar 3.43.



Gambar 3.43 Tampilan Menu Menambah Data Pasien

c. Edit Data Pasien

Pada gambar 3.44. terapis dapat melakukan perubahan data bila terjadi kesalahan pada data diri pasien.



Gambar 3.44 Tampilan Menu Edit Data Pasien

Data yang dapat dirubah yaitu data nama pasien, jenis kelamin dan tanggal lahir pasien. Pada tahap ini terapis dapat pula melakukan penghapusan data pasien.

d. Detail Data Pasien

Pada tahapan ini terapis dapat melihat data pasien dan dapat menentukan jenis penyakit yang akan ditangani oleh terapis. Sebelum menentukan jenis penyakit yang akan ditangani, terapis terlebih dahulu memilih nama penyakit berdasarkan histori penyakit pasien atau daftar nama penyakit. Apabila terapis memilih histori penyakit pasien, maka aplikasi akan menampilkan nama penyakit yang pernah ditangani pada aplikasi ini dan apabila terapis memilih daftar nama penyakit, maka aplikasi akan menampilkan seluruh nama penyakit yang terdata pada aplikasi ini. Seperti terlihat pada gambar 3.45.



Gambar 3.45 Tampilan Menu Memilih Nama Penyakit

e. History Berobat

Pada fitur histori berobat, terapis dapat mengetahui riwayat pengobatan terhadap pasien berdasarkan penyakit yang diderita. Pada fitur ini juga terdapat

daftar tanggal berobat terhadap pasien tersebut yang dicatat oleh sistem setiap melakukan pengobatan bekam seperti terlihat pada gambar 3.46.



Gambar 3.46 Tampilan Menu History Pengobatan

f. Detail Pengobatan Pasien

Pada menu detail pengobatan pasien, terapis hanya dapat melihat detail dari pengobatan pasien yang telah disimpan oleh sistem, seperti terlihat pada gambar 3.47.



Gambar 3.47 Tampilan Menu Detail Pengobatan Pasien

g. Penentuan Titik-Titik Bekam

Pada gambar 3.48 terapis dapat mengakses penentuan titik-titik bekam. Kemudian aplikasi akan menampilkan berupa nama penyakit yang ditangani, jumlah tahapan yang ditangani, keterangan pengobatan sesuai kebutuhan dan gambar anatomi yang disertai dengan lokasi kode titik-titik yang akan dibekam. Pada tahapan ini terapis juga dapat melakukan *zoom-in* dan *zoom-out* pada gambar anatomi untuk memperjelas lokasi titik bekam.



Gambar 3.48 Tampilan Menu Penentuan Titik-Titik Bekam

3.3.5. Master Data Penyakit

Menu master data penyakit merupakan menu dimana pengguna/terapis dapat melakukan pengolahan data penyakit. Pada menu master data penyakit pengguna/terapis dapat melakukan *insert*, *update* dan *delete* data penyakit yang nantinya data tersebut dapat mendukung proses menu pengobatan bekam. Fitur yang terdapat pada menu pengobatan bekam adalah sebagai berikut:

a. Daftar Nama Penyakit

Pada gambar 3.49 terapis dapat mengakses menu master data penyakit kemudian aplikasi akan menampilkan berupa *textbox search* dan daftar penyakit untuk mencari nama penyakit. Jika nama yang dicari tidak ada, maka terapis dapat menekan *button* tambah penyakit untuk menambahkan data penyakit kedalam aplikasi agar dapat mendukung proses pengobatan bekam dan terapis juga dapat merubah data penyakit yang sudah ada apabila terdapat pengembangan penelitian pada penyakit tertentu atau terjadi kesalahan pada proses pengisian data penyakit.



Gambar 3.49 Tampilan Menu Master Data Penyakit

b. Tambah Data Penyakit

Pada gambar 3.50 berfungsi untuk menambah data penyakit, maka terapis memilih terlebih dahulu *button* tambah penyakit kemudian mengisi berupa nama penyakit, dan menentukan jenis kelamin yang dapat ditangani. Setelah itu, pilih *button* simpan maka sistem akan langsung menyimpan nama penyakit tersebut kedalam database aplikasi.



Gambar 3.50 Tampilan Menu Tambah Data Penyakit

c. Edit Data Penyakit

Pada tahapan ini terapis dapat melakukan perubahan data bila terjadi kesalahan pengisian pada data penyakit. Data yang dapat dirubah yaitu data nama penyakit dan data jenis kelamin. Pada tahap ini terapis dapat pula melakukan penghapusan data penyakit seperti terlihat pada gambar 3.51.



Gambar 3.51 Tampilan Menu Edit Data Penyakit

d. Detail Pengobatan Penyakit

Pada gambar 3.52 berfungsi untuk menampilkan detail pengobatan penyakit. Pada tahap ini sistem menampilkan data berupa nama penyakit, jenis kelamin yang dapat ditangani dan jumlah tahapan pengobatan bekam. Bila terapis ingin menambahkan tahapan pengobatan bekam maka terapis dapat menekan *button* tambah tahapan bekam



Gambar 3.52 Tampilan Menu Detail Pengobatan Penyakit

e. Tambah Tahapan Penentuan Titik Bekam

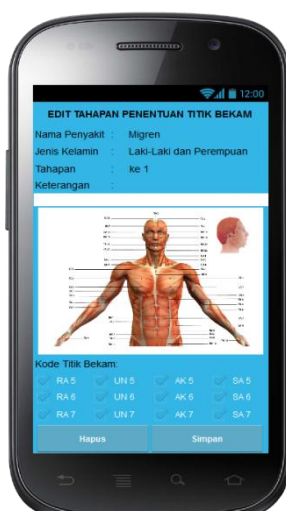
Pada gambar 3.53 berfungsi untuk menentukan titik-titik bekam yang akan digunakan untuk proses pengobatan bekam. Pada tahap ini sistem menampilkan data berupa nama penyakit, jenis kelamin yang dapat ditangani dan jumlah tahapan pengobatan bekam. Selain itu terapis juga dapat melakukan pengisian data keterangan sesuai kebutuhan terapis pada *textbox* yang telah disediakan oleh sistem, selain itu terapis juga dapat menentukan kode-kode titik bekam yang akan digunakan sesuai kebutuhan terapis pada *checkbox* yang telah disediakan oleh sistem.



Gambar 3.53 Tambah Tahapan Penentuan Titik Bekam

f. Edit Tahapan Penentuan Titik Bekam

Pada gambar 3.54 berfungsi untuk merubah data titik bekam yang sudah ada apabila terdapat pengembangan penelitian atau perubahan data pada penyakit tertentu yang mengharuskan melakukan perubahan pada kode-kode titik bekam atau terjadi kesalahan pada proses pengisian data penyakit sesuai dengan kebutuhan terapis. Selain itu terapis juga dapat melakukan penambahan data pada proses tahapan penentuan titik bekam.



Gambar 3.54 Tampilan Menu Edit Tahapan Penentuan Titik Bekam

3.4 Desain Uji Coba Fungsi Aplikasi

Aplikasi yang dirancang dan diimplementasikan harus diuji untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pemakai aplikasi tersebut. Untuk melakukan uji coba pada aplikasi yang telah dibuat maka digunakan beberapa menu seperti menu pengenalan bekam, menu pengenalan titik-titik bekam, pengobatan bekam dan master data penyakit. Data yang terdapat pada menu-menu tersebut dimasukkan bertujuan untuk menganalisis hasil *output* yang ditampilkan oleh sistem, apakah telah sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi pendukung penentuan titik bekam atau masih memerlukan perbaikan.

Untuk aplikasi pendukung penentuan titik bekam, pengujian akan dilakukan dengan pendekatan metode *black box testing*. Pengujian *black box* adalah pengujian aspek *fundamental* sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan karena aplikasi pendukung penentuan titik bekam memiliki beberapa fungsi yang berjalan secara otomatis dibalik layar. Pengujian *black box* merupakan metode perancangan uji coba yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak yang dibuat. Adapun hal-hal yang akan disajikan pada tabel 3.7

Tabel 3.7 Rencana Pengujian Aplikasi Pendukung Penentuan Titik Bekam

Requirement yang diuji	Fungsi yang diuji	Keterangan
Pengenalan Titik Bekam	Mengelola data pengenalan titik bekam	Terkait dengan fungsional A, fitur ini diuji untuk membuktikan bahwa pada saat memilih kode titik bekam, sistem akan menampilkan keterangan tentang fungsi penyakit-penyakit yang dapat disembuhkan dan menunjukkan lokasi titik yang akan digunakan untuk pengobatan

Requirement yang diuji	Fungsi yang diuji	Keterangan
		bekam.
Pengobatan Bekam	Mengelola data pasien dan menampilkan daftar nama pasien	Terkait dengan fungsional B, pengobatan bekam merupakan fitur yang berguna untuk mencatat seluruh riwayat penyakit pasien. Maka dari itu pada sistem dibuat daftar nama pasien untuk membedakan riwayat antar pasien. Dari nama pasien tersebut system dapat menampilkan nama-nama penyakit yang pernah diderita oleh pasien. Selain itu system juga dapat menentukan tahapan pengobatan yang disertai dengan lokasi titik-titik bekam.
Master Data Penyakit	Mengelola data penyakit dan menampilkan daftar nama penyakit	Terkait dengan fungsional C, master data penyakit merupakan fitur yang berguna untuk mendata nama-nama penyakit yang digunakan untuk proses pengobatan bekam. Pada tahap ini terapis dapat menambah data penyakit, merubah data penyakit dan menghapus data penyakit yang ditujukan untuk mendukung proses pengobatan bekam.

Pengujian aplikasi juga berdasarkan tabel fungsional terdapat pada tabel 3.2. Di sini akan diberikan penjelasan testing yang akan diuji dengan tabel fungsional. Berikut gambar pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 *Tes Case ID* dengan *Index Fungsional*

Index Tabel Fungsional	Test Case ID
A1	1
B3	2
B2	3
B1	4

Index Tabel Fungsional	<i>Test Case ID</i>
B2	5
B4	6
B5	7
B6	8
B6	9
B6	10
B6	11
B6	12
B6	13
B6	14
B6	15
B6	16
C1	17
C2	18
C2	19
C5	20
C3	21
C4	22
C5	23
C6	24
C7	25
C8	26

3.4.1 Desain Uji Coba Pengenalan Titik Bekam

Pada menu pengenalan titik bekam terdapat daftar kode-kode titik bekam dan disertai dengan gambar lokasi titik bekam yang berfungsi untuk menunjukkan lokasi titik bekam. Uji coba pengenalan titik bekam ini bertujuan untuk mengetahui apakah fungsi pengenalan titik bekam dapat berjalan dengan baik. Hasil uji coba tersebut dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Desain Uji Coba Pengenalan Titik Bekam

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Yang Diharapkan
1.	Menampilkan lokasi titik-titik bekam dan manfaat dari titik bekam.	Pilih kode titik bekam pada checkbox daftar kode titik bekam	Pada gambar anatomi titik bekam tampil titik-titik bekam beserta kode titik bekam dan pada textbox manfaat kode titik bekam menampilkan nama-nama penyakit yang dapat disembuhkan.

3.4.2 Desain Uji Coba Data Pasien

Halaman daftar pasien berfungsi untuk menambah nama pasien yang ditangani oleh terapis, menampilkan nama pasien dan mengirimkan pesan ke database agar aplikasi dapat membuat hasil kerja dari pasien yang terpilih. Desain uji coba daftar pasien dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Desain Uji Coba Data Pasien

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
2.	Menambahkan nama pasien.	Pilih tambah pasien, kemudian masukkan nama pasien	Nama pasien baru tampil pada daftar nama pasien.
3.	Menampilkan nama pasien yang sudah tersimpan.	Masuk fitur daftar pasien	Tampil daftar nama pasien yang sudah ada
4.	Melakukan pencarian nama pasien.	Meng- <i>input</i> -kan nama pasien pada <i>textbox search</i>	Nama pasien yang dicari tampil pada daftar nama pasien.
5.	Masuk nama pasien yang dipilih	Pilih nama pasien	Tampil nama pasien yang dipilih pada proses pengobatan pasien
6.	Edit data diri pasien.	Memilih edit pasien pada pop-up nama pasien.	Data diri pasien sudah berubah sesuai dengan <i>inputan</i> baru

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
7.	Menghapus data pasien	Memilih nama pasien pada daftar nama pasien untuk dihapus.	Nama pasien sudah terhapus dari 3daftar pasien

3.4.3 Desain Uji Coba Penentuan Titik Bekam

Pada menu penentuan titik bekam terdapat data pasien sesuai dengan yang diinputkan terapis pada saat pertama kali mendata pasien baru dan juga terdapat fitur untuk melakukan pengobatan yang pernah ditangani maupun pengobatan yang baru akan dilakukan. Uji coba pengenalan titik bekam ini bertujuan untuk mengetahui apakah lokasi titik bekam yang ditampilkan sesuai dengan database data penyakit. Desain uji coba penentuan titik bekam dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11 Desain Uji Coba Penentuan Titik Bekam

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
8.	Menampilkan detail data pasien.	Pilih nama pasien	Tampil detail data diri pasien yang disertai histori penyakit pasien.
9.	<i>Warning</i> tanpa memilih nama penyakit.	Pilih menu lanjut pengobatan tanpa memilih salah satu radiobutton.	Tampil peringatan untuk memilih nama penyakit terlebih dahulu.
10.	Histori penyakit tidak dapat tampil bila nama penyakit belum pernah melakukan bekam.	Pilih <i>radiobutton</i> histori penyakit pasien.	Tampil <i>messagebox</i> untuk memilih penyakit terlebih dahulu pada <i>radiobutton</i> daftar nama penyakit.
11.	Menampilkan daftar nama penyakit yang pernah dibekam pada <i>combobox</i> histori penyakit pasien.	Pilih <i>combobox</i> histori penyakit pasien.	Tampil daftar nama penyakit yang pernah dibekam.

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan
12.	Menampilkan daftar nama penyakit yang terdapat pada <i>combobox</i> daftar nama penyakit dengan daftar nama penyakit.	Pilih <i>combobox</i> daftar nama penyakit.	Tampil daftar nama penyakit yang terdata pada <i>master data</i> penyakit.
13.	<i>Listview</i> tanggal berobat tidak dapat tampil bila belum pernah berobat bekam.	Pilih nama penyakit pada daftar nama penyakit.	<i>Listview</i> tanggal berobat tidak menampilkan apa-apa.
14.	<i>Listview</i> tanggal berobat dapat tampil bila pernah berobat bekam pada penyakit yang sama.	Pilih nama penyakit pada <i>history</i> penyakit pasien maupun daftar nama penyakit.	<i>Listview</i> tanggal berobat akan muncul berdasarkan tanggal berobat.
15.	Setelah berbekam pada penyakit yang sama, terapis tidak dapat mengakses form titik bekam bila kurang dari 7 hari dari pengobatan terakhir.	Pilih penyakit yang sama seperti pengobatan sebelumnya.	Tampil <i>messagebox</i> untuk “Datang lagi setelah seminggu dari terakhir pengobatan”.
16.	Menampilkan lokasi titik-titik yang akan dibekam	Pilih nama penyakit yang akan ditangani	Tampil lokasi kode titik-titik bekam berdasarkan nama penyakit yang dipilih dan jumlah penanganan pasien

3.4.4 Desain Uji Coba Master Data Penyakit

Pada menu data penyakit terdapat fitur *serch* nama penyakit untuk mempermudah proses pencarian nama penyakit, daftar penyakit dan fitur untuk menambah data penyakit. Uji coba data penyakit bertujuan untuk mengetahui apakah fungsi dari fitur *serch* nama pasien, daftar penyakit dan fitur untuk menambah data penyakit dapat berjalan dengan baik. Hasil uji coba data penyakit dapat dilihat pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Desain Uji Coba Master Data Penyakit

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Yang Diharapkan
17.	Menambah data nama penyakit.	Pilih <i>button</i> tambah penyakit, kemudian masukkan data penyakit sesuai kebutuhan terapis.	Nama penyakit baru, tampil pada daftar nama penyakit.
18.	Menampilkan daftar nama penyakit yang sudah tersimpan.	Masuk menu master data penyakit pada menu utama.	Tampil daftar nama penyakit yang terdapat pada <i>database</i> aplikasi.
19.	Melakukan pencarian nama penyakit.	Memasukkan nama penyakit yang akan dicari pada <i>textbox search</i> nama penyakit.	Nama penyakit yang dicari tampil pada daftar nama penyakit.
20.	Masuk tahap pemilihan nama penyakit.	Pilih nama penyakit	Tampil detail data penyakit berupa nama penyakit yang dipilih, jenis kelamin yang dapat ditangani dan jumlah tahapan pengobatan
21.	Merubah data penyakit.	Memilih nama penyakit yang akan dirubah pada daftar nama penyakit sesuai kebutuhan terapis.	Pada detail penyakit sudah berubah sesuai dengan data inputan baru.
22.	Menghapus data penyakit.	Memilih nama penyakit pada daftar nama penyakit untuk dihapus.	Nama penyakit sudah terhapus dari daftar nama penyakit.
23.	Menampilkan detail data penyakit.	Pilih nama penyakit.	Tampil detail data penyakit berupa nama penyakit yang dipilih, jenis kelamin yang dapat ditangani dan jumlah tahapan pengobatan bekam.
24.	Menambahkan data tahapan dan titik bekam.	Pilih menu tambah tahapan bekam kemudian pilih beberapa kode titik bekam dan masukkan keterangan sesuai kebutuhan terapis.	Pada detail penyakit akan tampil tambahan data tahapan pengobatan sesuai data yang diinputkan oleh terapis
25.	Merubah data tahapan bekam.	Memilih fitur tahapan pengobatan yang akan dirubah data titik bekam dan keterangannya.	Lokasi titik bekam dan keterangan berubah sesuai dengan data yang diinputkan terapis.

Test Case ID	Tujuan	Input	Output Yang Diharapkan
26.	Menghapus data tahapan pengobatan.	Memilih tahapan bekam yang akan dihapus pada detail penyakit.	Tahapan yang telah dihapus tidak ada pada detail penyakit.

3.4.5 Desain Kuesioner

Selain melakukan uji coba pada sistem, dilakukan pengujian ulang terhadap aplikasi ini oleh pengguna yang bersangkutan yaitu terapis bekam dengan memberikan kuesioner kepada setiap terapis. Kuesioner berisi pertanyaan dan pilihan jawaban mengenai aplikasi.

Tujuan dari pengisian kuesioner adalah menguji tingkat kelayakan aplikasi untuk digunakan. Skala penilaian menggunakan angka 1 sampai 5. Angka 5 merupakan nilai tertinggi yang mewakili penilaian sangat baik, angka 4 mewakili penilaian baik, angka 3 mewakili penilaian cukup, angka 2 mewakili penilaian kurang dan angka 1 mewakili penilaian sangat kurang.

Kuesioner ini ditujukan untuk terapis yang menggunakan aplikasi pendukung penentuan titik bekam berbasis android. Pertanyaan seputar aplikasi terkait dengan tampilan maupun fitur yang terdapat pada aplikasi. Kuesioner ini dibagikan kepada sepuluh responden. Rancangan olah data kuesioner pada terapis dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Desain Kuesioner

No	Skenario dan Kriteria Penilaian	Hasil				
		SB	B	C	K	SK
<i>Learnability</i>						
1.	Menurut anda, apakah tampilan <i>text</i> pada aplikasi ini jelas dan mudah dibaca?					
2.	Menurut anda, bagaimana tentang posisi tata letak (menu, gambar, <i>text</i>) pada aplikasi ini?					
3.	Menurut anda, apakah proses berjalannya aplikasi dari layar satu ke layar berikutnya mudah dipahami?					
<i>Efficiency</i>						
4.	Menurut anda, apakah halaman aplikasi ini dapat ditemukan dengan mudah dan cepat?					
5.	Menurut anda, apakah menu-menu yang dipilih dari aplikasi dapat ditemukan dengan mudah dan cepat?					
<i>Memorability</i>						
6.	Menurut anda, apakah aplikasi ini masih mudah diingat ketika anda sudah lama tidak membukanya?					
<i>Error</i>						
7.	Menurut anda, apakah di dalam aplikasi ini mampu meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh pengguna?					
8.	Menurut anda, apakah terdapat pesan yang jelas apabila terjadi kesalahan?					
<i>Satisfaction</i>						
9.	Menurut anda, apakah anda akan menggunakan aplikasi ini kembali?					
10.	Menurut anda, adakah penentuan titik bekam yang didapatkan sesuai dengan yang anda cari?					
11.	Menurut anda, apakah aplikasi ini membantu anda dalam pencarian titik bekam?					

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

K = Kurang

SK = Sangat Kurang